

**PERANCANGAN CONCERT HALL DENGAN TEMA
ARSITEKTUR METAFORA DI MEDAN**

SKRIPSI

OLEH :

MITA AMALIA CAHYANI

178140022



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/12/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/12/22

**PERANCANGAN CONCERT HALL DENGAN TEMA
ARSITEKTUR METAFORA DI MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Pelengkap dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Teknik Arsitektur
Universitas Medan Area

Oleh :

MITA AMALIA CAHYANI

178140022

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/12/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/12/22

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERANCANGAN CONCERT HALL DENGAN
TEMA ARSITEKTUR METAFORA DI MEDAN

Nama : Mita Amalia Cahyani

Npm : 178140022

Fakultas : Teknik Arsitektur

Disetujui Oleh :
Komisi pembimbing

Pembimbing I

Ir. Neneng Yulia Barky, MT

Pembimbing II

Rina Saraswati, ST. MT

Dekan Fakultas Teknik

Dr. Rahmad Syah, S.Kom, M.Kom

Ka. Program Studi

Amalia Mulia Nasution, ST. M.Sc

Tanggal Lulus : 31 Agustus 2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/12/22

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil dari karya orang lain telah di tuliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam tugas akhir ini.

Medan, 18 September 2022



Mita Amalia Cahyani

178140022

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mita Amalia Cahyani
NPM : 178140022
Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Non Royalti Noneklusif** (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **PERANCANGAN CONCERT HALL DENGAN TEMA ARSITEKTUR METAFORA DI MEDAN**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 18 September 2022



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Mita Amalia Cahyani

Document Accepted 28/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/12/22

ABSTRACT

Music is a work of sound art in the form of songs or musical compositions that expresses the thoughts and feelings of the creator through musical elements. Music is quite popular and enjoyed by both young people and adults who have a very good taste in music. All music that developed in this archipelago and accentuated or reflected the characteristics of Indonesia, both in terms of language and melodic style, was referred to as Nusantara music, or Indonesian music. Traditional music, keroncong music, dangdut music, style music, gambus music, struggle music, and pop music have all become Indonesian music. A very ethnically diverse province with an interesting culture can be found on the island of Sumatra, particularly in the city of Medan, where we can see the emergence of many genres of music and dance in the performing arts. Contemporary music, traditional music, modern dance, and traditional dance are often included in performing arts performances in Medan. The appreciation of performing arts by the people of Medan and other Indonesian cities began to grow around this period.

The application of the metaphorical architecture theme is because this theme is in accordance with the design of the building with the hope that users can give their own perception of the value of simplicity and honesty.

The purpose of this Concert Hall design is to provide a place for Medan musicians to hold large-scale concerts. Provide facilities for city residents to participate in large-scale music events.

Keywords: *Music, Metaphor, Medan*

ABSTRAK

Musik ialah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik. Musik cukup populer dan dinikmati baik oleh anak muda maupun orang dewasa yang memiliki selera musik yang sangat baik. Semua musik yang berkembang di Nusantara ini dan menonjolkan atau mencerminkan ciri khas Indonesia, baik dari segi bahasa maupun gaya melodinya, disebut sebagai musik nusantara, atau musik Indonesia. Musik tradisional, musik keroncong, musik dangdut, musik gaya, musik gambus, musik perjuangan, dan musik pop semuanya menjadi musik nusantara. Sebuah provinsi yang sangat beragam etnis dengan budaya yang menarik dapat ditemukan di pulau Sumatera, khususnya di kota Medan, di mana kita dapat melihat munculnya banyak genre musik dan tarian dalam seni pertunjukan. Musik kontemporer, musik tradisional, tari modern, dan tari tradisional sering diikuti sertakan dalam pertunjukan seni pertunjukan di Medan. Apresiasi seni pertunjukan oleh masyarakat Medan dan kota-kota Indonesia lainnya mulai tumbuh sekitar periode ini.

Penerapan tema arsitektur metafora dikarenakan tema ini sesuai dengan perancangan bangunan tersebut dengan harapan pengguna dapat memberi persepsi tersendiri mengenai nilai kesederhanaan dan kejujuran.

Adapun tujuan dari perancangan Concert Hall ini, menyediakan tempat bagi musisi Medan untuk menggelar konser dengan skala besar. Memberikan fasilitas bagi penduduk kota agar dapat mengikuti acara musik berskala besar.

Kata kunci : Musik, Metafora, Medan

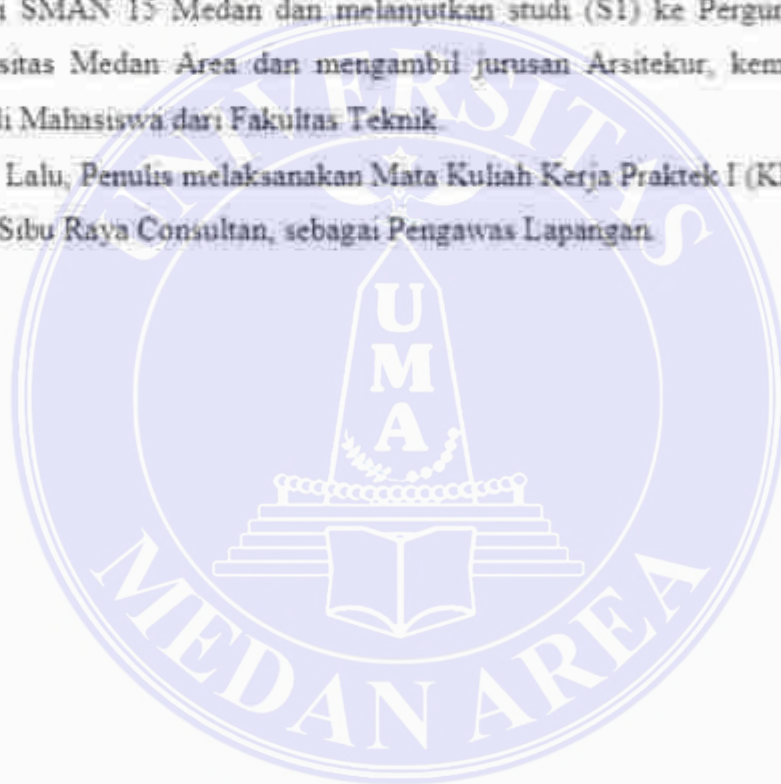
RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Karawang, pada tanggal 07 April 1999. Merupakan anak Kedua dari tiga bersaudara, pasangan Taryana Yuda Ruslyanto dan Dahlina Sapitri.

Pada tahun 2011, Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Swasta Babar Sari. Kemudian, Penulis juga melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 31 Medan sampai pada tahun 2014.

Pada tahun 2017, Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 15 Medan dan melanjutkan studi (S1) ke Perguruan Tinggi di Universitas Medan Area dan mengambil jurusan Arsitektur, kemudian Penulis menjadi Mahasiswa dari Fakultas Teknik.

Lalu, Penulis melaksanakan Mata Kuliah Kerja Praktek I (KP I) di PT Arang Sibu Raya Consultan, sebagai Pengawas Lapangan.



KATA PENGANTAR

~ السلام عليكم ورحمة الله وبركاته ~

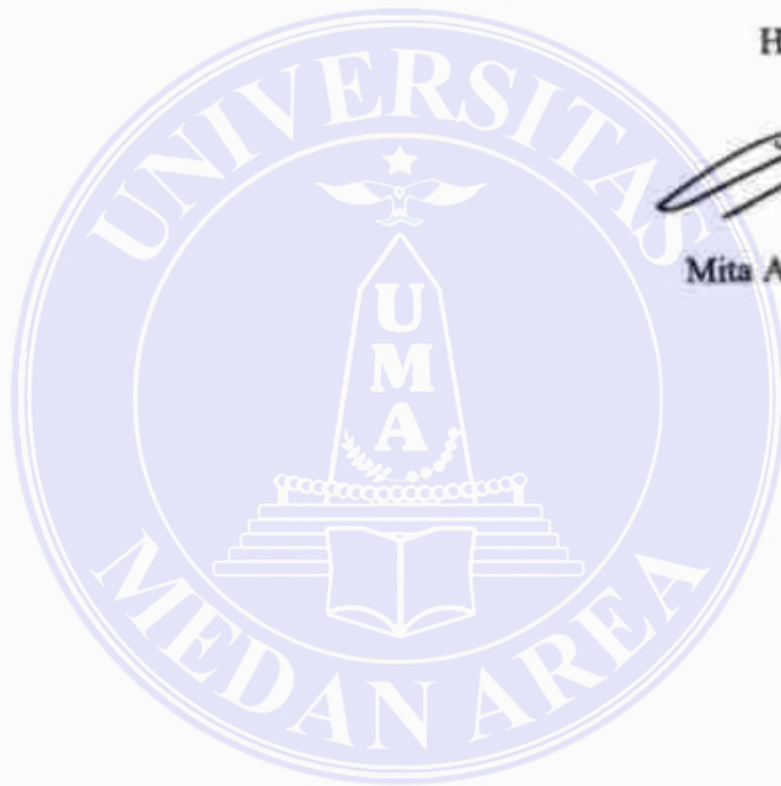
Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir yang berjudul **"Perancangan Concert Hall Dengan Tema Arsitektur Metafora Di Medan"** ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan penelitian, mulai dari pencarian data, perizinan, hingga penyusunan tugas akhir ini tidak bisa terlepas dari berbagai pihak yang turut serta membantu terselenggaranya penelitian ini dengan baik. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. **Ir. Neneng Yulia Barky, MT** selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir I yang juga telah banyak membantu penulis dalam memberikan kritik, saran, dan masukan yang sangat dibutuhkan.
2. **Rina Saraswaty, ST. MT.** selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir II yang juga telah banyak membantu penulis dalam memberikan kritik, saran, dan masukan yang sangat dibutuhkan.
3. **Perpustakaan Universitas Medan Area.**
4. **Kedua Orang Tua Penulis** yaitu, Bapak Taryana Yuda Ruslyanto dan Ibu Dahlina Sapitri yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasihat, serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap hidup penulis, yang merupakan anugrah terbesar dalam hidup.
5. **Kakak dan adik penulis, Resty Ayu Windharu dan Rangga Wira Satria,** terima kasih atas doa dan dukungan.
6. **Teman-teman Arsitektur 17 UMA,** yang berjuang bersama agar terselesainya Tugas Akhir ini.
7. **Lisna Sonia Silaban,** atas bantuan nya yang selalu memberi tebengan kepada penulis, dan semoga tahun depan kita bisa nonton konser blackpink aamiin.
8. Serta teman-teman lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih telah mendukung dan membantu selama ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi masih jauh dari kesempurnaan. Akhir kata, semoga Perencanaan dan Perancangan Arsitektur pada tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi Penulis pribadi dan semuanya, Aamiin aamiin yaa Rabbal Aalamiin.

~ والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته ~



Hormat saya,

Mita Amalia Cahyani

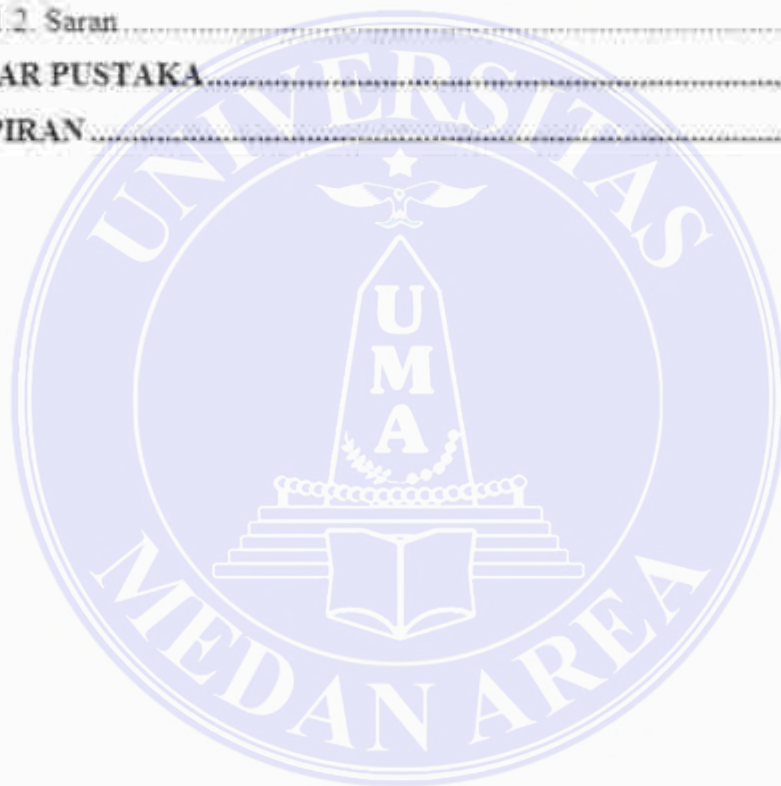
DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI.....	iii
ABSTRACT.....	iv
ABSTRAK.....	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR SKEMA.....	xviii
BAB I	
PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan.....	3
1.4 Sistematika Pembahasan.....	4
1.5 Kerangka Berpikir.....	5
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA	
II.1. Judul dan Pengertian Judul.....	6
II.2. Tinjauan Umum.....	7
II.2.1. Pengertian Concert Hall.....	7
II.2.2. Sejarah Concert Hall.....	8
II.2.3. Kota Medan.....	9
II.3. Tinjauan Tema.....	12
II.3.1. Pengertian Arsitektur Metafora.....	13
II.3.2. Prinsip Arsitektur Metafora.....	14
II.3.3. Jenis-jenis Arsitektur Metafora.....	14
II.4. Studi Banding.....	16

II.4.1. Studi Banding Concert Hall	16
II.4.2. Studi Banding Tema Metafora	20
II.4.3. Keterkaitan Tema dan Judul	26
II.4.4. Lokasi Perencanaan Concert Hall	27
II.4.5. Penilaian Lokasi	33
BAB III	
METODOLOGI PERANCANGAN	
III.1. Waktu Perencanaan dan Perancangan	36
III.2. Metode Pengumpulan Data	36
III.3. Pendekatan Perancangan	36
III.4. Metode Analisa	37
BAB IV	
ANALISA PERANCANGAN	
IV.1. Pemilihan Lokasi	40
IV.1.1. Gambaran Umum Kota Medan	40
IV.1.2. Gambaran Deskripsi Lokasi Terpilih	40
IV.2. Analisa Tapak	42
IV.2.1. Analisa Lokasi	42
IV.2.2. Analisa Batasan	43
IV.2.3. Analisa Eksisting	44
IV.2.4. Analisa Klimatologi	46
IV.2.4.1. Analisa Matahari	46
IV.2.4.2. Analisa Hujan	49
IV.2.5. Analisa Kebisingan	51
IV.2.6. Analisa Vegetasi	53
IV.2.7. Analisa Sirkulasi dan Pencapaian	55
IV.2.8. Analisa Parkir	56
IV.2.9. Analisa View	59
IV.2.9.1. View Ke Dalam Tapak	59
IV.2.9.2. View Ke Luar Tapak	61
IV.2.10. Analisa Zoning Tapak	63
IV.3. Analisa Bangunan	64

IV.3.1. Analisa Massa Bangunan	64
IV.3.2. Analisa Fungsi Bangunan	66
IV.3.3. Analisa Sirkulasi Bangunan	66
IV.3.4. Analisa Aktivitas	66
IV.3.5. Analisa Sirkulasi Pengguna	67
IV.3.5.1. Pengunjung	68
IV.3.5.2. Pengelola	68
IV.3.5.3. Pemain	69
IV.3.6 Analisa Kebutuhan Ruang	70
IV.3.7. Analisa Hubungan Ruang	74
IV.4. Analisa Utilitas	75
IV.4.1. Analisa Utilitas Pengudaraan	75
IV.4.2. Analisa Utilitas Instalasi Listrik	76
IV.4.3 Analisa Utilitas Instalasi Air	77
IV.4.4. Analisa Keamanan Terhadap Kebakaran	78
IV.5. Analisa Struktur Bangunan	80
IV.5.1. Struktur Pondasi	80
IV.5.2. Struktur Kolom	82
IV.5.3. Struktur Atap	84
BAB V	
KONSEP PERANCANGAN	
V.1. Konsep Tapak	86
V.1.1. Konsep Zoning Tapak	86
V.1.2. Konsep Klimatologi	86
V.1.2.1. Konsep Matahari	86
V.1.2.2. Konsep Hujan	87
V.1.3. Konsep Vegetasi	88
V.1.4. Konsep Kebisingan	90
V.1.5. Konsep Sirkulasi	91
V.1.6. Konsep View	92
V.1.7. Konsep Parkir	92
V.2. Konsep Bangunan	93

V.2.1. Konsep Massa Bangunan	93
V.2.2. Konsep Struktur Bangunan	95
V.3. Konsep Utilitas	96
V.3.1. Konsep Pengudaraan	96
V.3.2. Konsep Instalasi Listrik	97
V.3.3. Konsep Instalasi Air	98
V.3.4. Konsep Keamanan Terhadap Kebakaran	99
VI. Simpulan dan Saran	101
VI.1. Simpulan	101
VI.2. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	105



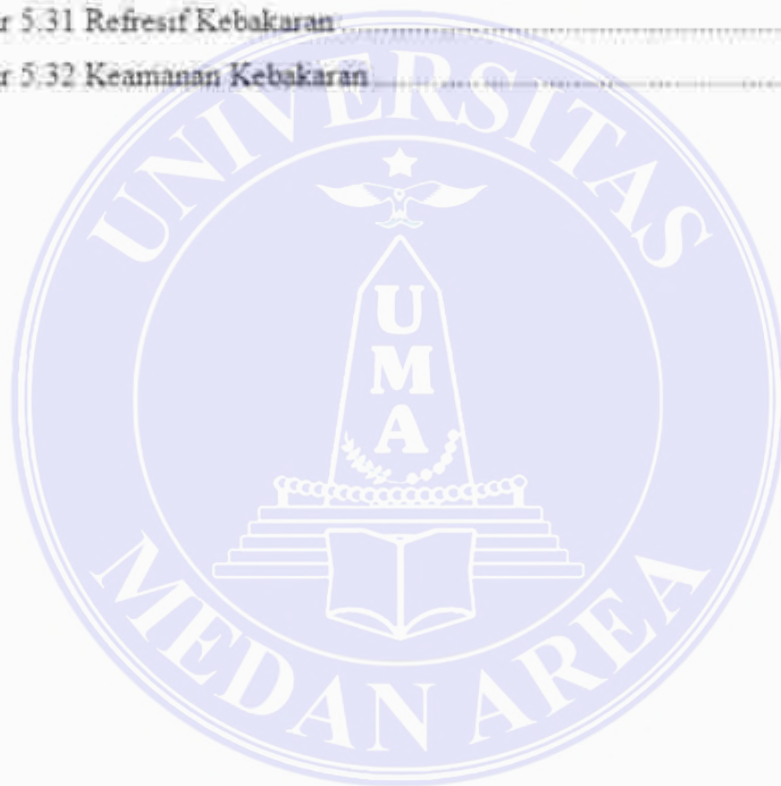
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Studi Banding Aula Simfonia Jakarta	16
Gambar 2.2 Studi Banding Aula Simfonia Jakarta	16
Gambar 2.3 Studi Banding Stockholm Concert Hall	17
Gambar 2.4 Studi Banding Stockholm Concert Hall	18
Gambar 2.5 Studi Banding Tokyo Opera City Concert Hall	19
Gambar 2.6 Studi Banding Tokyo Opera City Concert Hall	19
Gambar 2.7 Studi Banding Metafora Museum Tsunami Aceh	20
Gambar 2.8 Studi Banding Metafora Museum Tsunami Aceh	21
Gambar 2.9 Studi Banding Metafora Museum Tsunami Aceh	22
Gambar 2.10 Studi Banding Metafora Museum Tsunami Aceh	22
Gambar 2.11 Studi Banding Metafora Museum Gunungapi Merapi	23
Gambar 2.12 Studi Banding Metafora Museum Gunungapi Merapi	24
Gambar 2.13 Studi Banding Metafora Museum Gunungapi Merapi	25
Gambar 2.14 Studi Banding Metafora Museum Gunungapi Merapi	25
Gambar 2.15 Pulau Sumatera	27
Gambar 2.16 Provinsi Sumatera Utara	27
Gambar 2.17 Kota Medan	27
Gambar 2.18 Lokasi Kecamatan Medan Selayang	28
Gambar 2.19 Batasan Timur Lokasi	29
Gambar 2.20 Batasan Barat Lokasi	29
Gambar 2.21 Batasan Selatan Lokasi	30
Gambar 2.22 Batasan Utara Lokasi	30
Gambar 2.23 Lokasi Kecamatan Medan Sunggal	31
Gambar 2.24 Batasan Timur Lokasi	32
Gambar 2.25 Batasan Barat Lokasi	32
Gambar 2.26 Batasan Utara Lokasi	32
Gambar 2.27 Batasan Selatan Lokasi	32
Gambar 4.1 Lokasi Ngumban Surbakti	42
Gambar 4.2 Batasan Lokasi	43
Gambar 4.3 Analisa Matahari	46

Gambar 4.4 Penggunaan Vegetasi	47
Gambar 4.5 Penggunaan Kolam	47
Gambar 4.6 Penggunaan Bukaan	48
Gambar 4.7 Penggunaan Sun Shading	48
Gambar 4.8 Analisa Hujan	49
Gambar 4.9 Pembuangan Air Hujan	49
Gambar 4.10 Pemanfaatan Pohon	50
Gambar 4.11 Penarikan Tapak	50
Gambar 4.12 Analisa Kebisingan	51
Gambar 4.13 Penggunaan Peredam Suara	52
Gambar 4.14 Penambahan Vegetasi	52
Gambar 4.15 Pengaturan Jarak Bangunan	53
Gambar 4.16 Penanam Pohon Peneduh	54
Gambar 4.17 Mempertahankan Pohon	54
Gambar 4.18 Pohon perdu	55
Gambar 4.19 Analisa Sirkulasi dan Pencapaian	55
Gambar 4.20 Parkir 1 sisi Sudut 90 derajat	57
Gambar 4.21 Parkir 1 Sisi Sudut 30, 45, 60 derajat	57
Gambar 4.22 Parkir 2 Sisi Sudut 90 derajat	58
Gambar 4.23 Parkir 2 Sisi Sudut 30, 45, 60 derajat	58
Gambar 4.24 Analisa View ke Dalam Tapak	59
Gambar 4.25 Bentuk Fasad Bangunan	60
Gambar 4.26 Pengurangan Pohon	60
Gambar 4.27 Penentuan Area	61
Gambar 4.28 Analisa View ke Luar Tapak	61
Gambar 4.29 Pengolahan Fasad	62
Gambar 4.30 Penambahan Vegetasi	63
Gambar 4.31 Analisa Zoning Tapak	63
Gambar 4.32 Sistem Pengudaraan Alami	75
Gambar 4.33 Sistem Pengudaraan Buatan	76
Gambar 4.34 Instalasi Listrik	76
Gambar 4.35 Instalasi Air Bersih	77

Gambar 4.36 Instalasi Air Kotor	77
Gambar 4.37 Instalasi Air Hujan	78
Gambar 4.38 Sistem Deteksi Kebakaran	78
Gambar 4.39 Sistem Refresif Kebakaran	79
Gambar 4.40 Sistem Evakuasi Kebakaran	79
Gambar 4.41 Pondasi Tiang Pancang	80
Gambar 4.42 Pondasi Sumuran	81
Gambar 4.43 Kolom Beton Bertulang	82
Gambar 4.44 Kolom Konstruksi Baja	83
Gambar 4.45 Struktur Tenda	84
Gambar 4.46 Space Frame	85
Gambar 5.1 Pohon Angsana	86
Gambar 5.2 Penggunaan Kolam	87
Gambar 5.3 Penggunaan Bukaak	87
Gambar 5.4 Pembuangan Air	87
Gambar 5.5 Penanam Pohon	88
Gambar 5.6 Penarikan Bangunan	88
Gambar 5.7 Penanaman Pohon Peneduh	88
Gambar 5.8 Pohon Angsana	88
Gambar 5.9 Mempertahankan Pohon	89
Gambar 5.10 Pohon Perdu	89
Gambar 5.11 Peredam Suara	90
Gambar 5.12 Vegetasi	90
Gambar 5.13 Jarak Bangunan	91
Gambar 5.14 Sirkulasi	91
Gambar 5.15 View	92
Gambar 5.16 Parkir 90 derajat	92
Gambar 5.17 Bentuk Dasar	93
Gambar 5.18 Penyatuan Bentuk	93
Gambar 5.19 Penambahan dan Pengurangan Bentuk	94
Gambar 5.20 Hasil Akhir Bentuk	94
Gambar 5.21 Space Frame	95

Gambar 5.22 Kolom Beton Bertulang	95
Gambar 5.23 Tiang Pancang	96
Gambar 5.24 Pengudaraan Alami	96
Gambar 5.25 Pengudaraan Buatan	97
Gambar 5.26 Instalasi Listrik	97
Gambar 5.27 Air Bersih	98
Gambar 5.28 Air Kotor	98
Gambar 5.29 Air Hujan	99
Gambar 5.30 Deteksi Kebakaran	99
Gambar 5.31 Refresif Kebakaran	100
Gambar 5.32 Keamanan Kebakaran	100



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Potensi Pengembangan Wilayah	12
Tabel 2.2 Penilaian Lokasi	33
Tabel 4.1 Bentuk Massa Bangunan	66
Tabel 4.2 Tabel Kebutuhan Ruang	70
Tabel 4.3 Tabel Kebutuhan Ruang Pengunjung	71
Tabel 4.4 Tabel Kebutuhan Ruang Pengelola	72
Tabel 4.5 Tabel Kebutuhan Ruang Servis	73
Tabel 4.6 Tabel Kebutuhan Parkir	74



DAFTAR SKEMA

Skema 1.1 Kerangka Berpikir	5
Skema 4.1 Sirkulasi Pengunjung	68
Skema 4.2 Sirkulasi Pengelola	68
Skema 4.3 Sirkulasi Pemain	69
Skema 4.4 Hubungan Ruang	74
Skema 4.5 Hubungan Ruang	75



DAFTAR LAMPIRAN

Desain Banner	105
Lampiran 1 Site plan	106
Lampiran 2 Ground plan	107
Lampiran 3 Denah Basement Concert Hall	108
Lampiran 4 Denah Lantai 1 Concert Hall	109
Lampiran 5 Denah Lantai 2 Concert Hall	110
Lampiran 6 Denah Lantai 3 Concert Hall	111
Lampiran 7 Denah Tampak Depan dan Belakang	112
Lampiran 8 Denah Tampak Samping Kanan dan Kiri	113
Lampiran 9 Potongan A-A	114
Lampiran 10 Potongan B-B	115
Lampiran 11 Detail Arsitektural	116
Lampiran 12 Detail Struktual	117
Lampiran 13 Denah Rencana Pondasi	118
Lampiran 14 Denah Rencana Sloof	119
Lampiran 15 Denah Rencana Kolom	120
Lampiran 16 Denah Rencana Balok	121
Lampiran 17 Detail Pondasi	122
Lampiran 18 Detail Kolom	123
Lampiran 19 Detail Sloof	124
Lampiran 20 Detail Balok	125
Lampiran 21 Denah Rencana ME	126
Lampiran 22 Deanh REncana Pemipaan	127
Lampiran 23 Aksonometri	128
Lampiran 24 Denah Rencana Atap	129
Lampiran 25 Detail Rencana Atap	130
Lampiran 26 Perspektif Eksterior	131
Lampiran 27 Perspektif Interior	132

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara terbesar di dunia dengan negara kepulauan adalah Indonesia. Selain itu, Indonesia terkenal dengan budaya dan alam sekitarnya yang beragam dan menawan. Tetapi juga karena musik rakyatnya yang khas. Musik cukup populer di Indonesia dan dinikmati baik oleh anak muda maupun orang dewasa yang memiliki selera musik yang sangat baik. Di Indonesia, seni musik memiliki sejarah panjang kemunculan dan perkembangannya. Salah satu bagian dari seni yang memiliki kaitan kuat dengan kehidupan sehari-hari adalah musik. Semua musik yang berkembang di Nusantara ini dan menonjolkan atau mencerminkan ciri khas Indonesia, baik dari segi bahasa maupun gaya melodinya, disebut sebagai musik nusantara, atau musik Indonesia. Musik tradisional, musik keroncong, musik dangdut, musik gaya, musik gambus, musik perjuangan, dan musik pop semuanya menjadi musik nusantara. Berbagai acara kesenian, termasuk tari, musik, dan lain-lain, sering diadakan di Indonesia. Sudah ada struktur untuk pameran seni rupa di ibu kota, khususnya Aula Simfonia Jakarta. Selain itu, Pusat Kebudayaan dan Simon Hella terletak di Surabaya, kota terbesar kedua di Indonesia.

Sebuah provinsi yang sangat beragam etnis dengan budaya yang menarik dapat ditemukan di pulau Sumatera, khususnya di kota Medan, di mana kita dapat melihat munculnya banyak genre musik dan tarian dalam seni pertunjukan. Musik kontemporer, musik tradisional, tari modern, dan tari tradisional sering diikuti

sertakan dalam pertunjukan seni pertunjukan di Medan. Mengingat Indonesia adalah negara yang terdiri dari beberapa pulau dan suku, musik dan tarian harus tetap dilestarikan. Musik dan tari tradisional di Indonesia merupakan suatu bentuk seni yang keunikannya dapat ditemukan pada beragam hal yang melingkupinya. Ini adalah tujuan pemerintah provinsi yang harus dipertahankan karena dengan perayaan ini generasi penerus dapat belajar tentang berbagai adat istiadat daerah.

Setelah Jakarta dan Surabaya, Kota Medan adalah kota metropolitan terbesar ketiga di Indonesia dan salah satu tujuan wisata terbesar di nusantara. Kota terbesar di luar Jawa adalah ibu kota Sumatera Utara. Dengan luas 265,1 kilometer persegi, Medan adalah pusat komersial, industri, dan perdagangan yang signifikan bagi Indonesia karena kedekatannya dengan Selat Malaka. Medan memiliki pusat pembelajaran, serta tumbuhnya seni dan budaya daerah, di samping pengembangan kehidupan seni dan budaya.

Apresiasi seni pertunjukan oleh masyarakat Medan dan kota-kota Indonesia lainnya mulai tumbuh sekitar periode ini. Seni pertunjukan menerima rasa hormat yang lebih tidak memihak. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah penonton pada pertunjukan drama, pertunjukan musik, pertunjukan tari, pemutaran film, dan kegiatan seni lainnya. Namun, rasa hormat terhadap eksplorasi dan kreativitas juga tumbuh, tidak hanya apresiasi terhadap pemujaan. Banyak individu yang benar-benar memiliki bakat seni dan daya kreatif khususnya penduduk Medan dari segala usia dan latar belakang sosial ekonomi tidak dibina dan diarahkan secara memadai. Ini karena tidak banyak pilihan untuk pengajaran musik informal yang dapat melayani dan menguntungkan komunitas artistik. Sebuah ruang yang sesuai dan memiliki segala fasilitas yang dibutuhkan

jelas dibutuhkan seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap bidang musik dalam rangka memajukan seni.

Namun, pusat seni pertunjukan dinilai kurang memadai dari segi jumlah fasilitas yang sudah ada, yang menyebabkan penampilan para seniman di bawah standar akibat tidak adanya infrastruktur untuk membantu mereka. Ruang pertunjukan dengan fasilitas optimal yang dapat mengakomodasi tuntutan musisi dan seniman di kota Medan adalah pilihan yang disarankan. Sehingga pada akhirnya gedung konser ini dapat meningkatkan kualitas musik di Medan. Diperkirakan bahwa perencanaan Gedung Konser akan memungkinkannya untuk menjawab masalah permintaan masyarakat akan tempat pertunjukan seni. Tema Arsitektur Metafora digunakan dalam proyek ini.

1.2. Rumusan Masalah

- Bagaimana sebuah venue skala besar untuk kegiatan pertunjukan musik yang menggunakan arsitektur metaforis diwujudkan atau disediakan di Medan?

1.3. Maksud dan Tujuan

- Menyediakan tempat bagi musisi Medan untuk menggelar konser skala besar.
- Memberikan fasilitas bagi penduduk kota agar dapat mengikuti acara musik berskala besar.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika laporan makalah ini secara garis besar adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang, Rumusan Masalah, Maksud dan Tujuan, Sistematika Pembahasan, dan Kerangka Berfikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan tentang Pengertian Judul, Tinjauan Umum Tentang Concert Hall, Lokasi Concert Hall, Tinjauan Khusus Tema, Landasan Teori, Studi Banding.

BAB III METODOLOGI PERANCANGAN

Berisikan tentang Pembahasan mengenai waktu perencanaan dan perancangan, metode pengumpulan data.

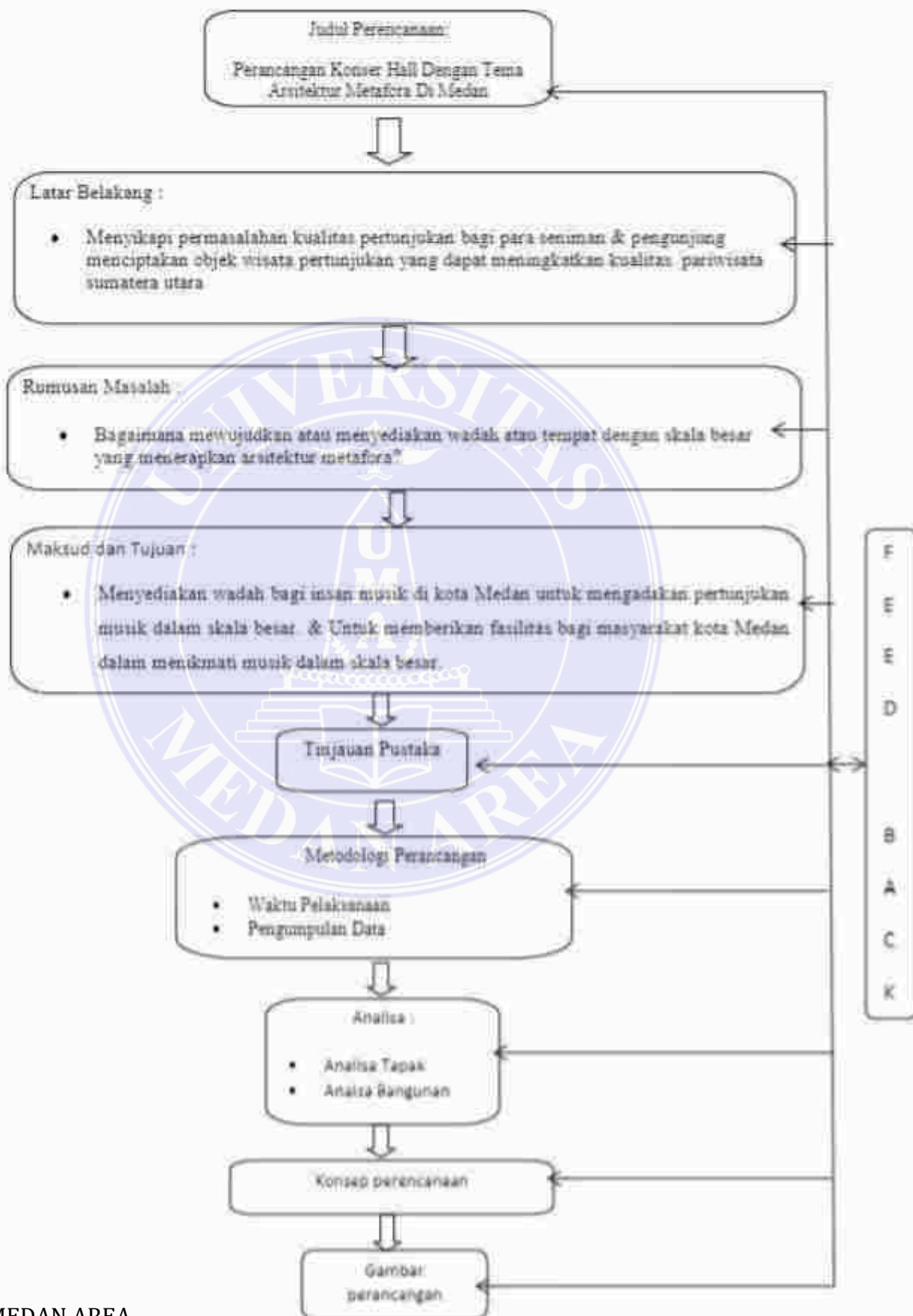
BAB IV ANALISA PERANCANGAN

Berisikan pembahasan tentang Analisa tapak dan bangunan.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Berisikan pembahasan tentang Konsep perancangan.

I.5 Kerangka Berpikir



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Judul dan Pengertian Judul

Perancangan Gedung Konser (Concert Hall) di Medan dengan Tema Arsitektur Metafora adalah judul dari skripsi ini. Ada beberapa interpretasi utama untuk istilah ini, termasuk

- Fase desain melibatkan evaluasi desain sistem potensial sebelum membuat persyaratan desain yang ditargetkan pada manajemen tinggi (Mulyadi, 2007)
- Concert Hall adalah bangunan yang cukup besar yang berfungsi sebagai tempat untuk berbagai jenis konser (Poerwadarminta, 1976:1108)
- Arsitektur metafora adalah kode yang pengamat hanya dapat menguraikan pada satu saat dengan bergantung pada item lain atau keberadaan komponen lain yang sebanding dengannya. (Charles Jenks, Bahasa Arsitektur Post Modern)
- Ibukota provinsi Sumatera Utara di Indonesia adalah Medan. Dengan luas total 265,10 kilometer persegi, atau 3,6 persen dari luas keseluruhan Sumatera Utara, yang terdiri dari 21 kecamatan, kota ini adalah terbesar ketiga di Indonesia setelah Jakarta dan Surabaya. (Poerwadarminta, 1991)

Ungkapan "Merancang Concert Hall Bertema Metaphoric Architecture di Medan" mengacu pada pembangunan venue konser musik di Medan yang menggunakan ide imajinatif desainer.

2.2. Tinjauan Umum

2.2.1. Pengertian Concert Hall (Gedung Konser)

Kata "konser" berasal dari bahasa Italia "concerto" dan bahasa Latin "concertare", yang keduanya berarti berjuang atau bersaing. Konser adalah pertunjukan live publik, seringkali musik.

Sebuah bangunan besar yang disebut Musical Hall berfungsi sebagai lokasi untuk acara musik dan konser. Ungkapan "aula konser" dapat merujuk ke satu lokasi di mana pertunjukan musik berlangsung atau seluruh struktur Auditorium dan panggung keduanya hadir di ruang di mana konser diadakan, di mana orang banyak juga mengamati pertunjukan.

Aula konser digunakan untuk mengadakan pertunjukan solo dan ansambel oleh seniman dan untuk menyiarkan pertunjukan tersebut ke publik. Kondisi penting berikut harus dipenuhi oleh sebuah tempat untuk seni pertunjukan: (Appleton, 2008:520)

- Setiap penonton harus dapat melihat penampilan artis, layar atau latar lainnya, dan mendengar pidato, musik, dan suara dengan jelas.
- Kenyamanan penonton, keamanan kebakaran, akustik, pencahayaan, dan kualitas suara harus dipertimbangkan saat merancang auditorium.
- Teknologi untuk panggung dan fasilitasnya akan terus berkembang sepanjang waktu.

Ada empat jenis ruang konser secara umum, menurut buku Neufert Data Architect Volume 4 oleh Wiley Blackwell (2012), yang mencantumkannya

sebagai blok, kipas, arena, dan tapal kuda. Tergantung pada area dan persyaratan yang dibutuhkan, beberapa bentuk mungkin dipilih.

2.2.2. Sejarah Concert Hall

Dimulai dengan pembangunan amfiteater, colloseum, gedung opera baru, dan gedung konser di awal abad ke-19, sejarahnya panjang. Evolusi ini konsisten dengan bagaimana akustik dan arsitektur telah berevolusi. Aula konser hari ini adalah produk dari kemajuan terbaru dalam teknologi, ilmu pengetahuan, dan komposisi musik.

Gedung-gedung konser seringkali dibangun untuk waktu yang sangat lama dan penting dalam mendukung perkembangan budaya, khususnya seni dan budaya musik, termasuk menyanyi dan menari. Desain gedung konser harus tahan gempa dan memenuhi spesifikasi arsitektur yang sesuai dengan lokasi, budaya, dan kondisi fisik lingkungan. Itu juga perlu mendapat dukungan masyarakat pada tingkat sosial, material, dan moral karena memiliki tujuan jangka panjang.

Ini juga merupakan hasil dari kualitas bangunan sebagai struktur monumental, yang pada umumnya akan mewakili perkembangan sejarah dan budaya wilayah serta ciri-ciri penduduknya. Pada kenyataannya, tempat pertunjukan, seperti Sydney Opera House, juga dapat berfungsi sebagai monumen regional atau nasional. Para musisi akan berada di atas panggung di dalam aula konser, sementara penonton akan duduk di "auditorium" untuk menonton pertunjukan.

Di ruang konser, kursi seringkali permanen dan tidak dapat dipindahkan. Tempat musik lainnya dapat menggabungkan tempat duduk atau kursi berjenjang yang dapat dilipat yang dapat dipindahkan dengan menumpuknya dalam tumpukan.

kecil. Hal ini memungkinkan untuk memanfaatkan area tersebut untuk kegiatan lain, seperti menari. Biasanya, ruang konser adalah ruang besar dengan ruang yang cukup untuk orkestra tampil di atas panggung. Aula resital adalah tempat musik kecil dengan tempat duduk hanya untuk beberapa seniman, mirip dengan ruang musik.

2.2.3. Kota Medan

Antara 2,5 dan 37,5 meter di atas permukaan laut, Kota Medan terletak antara 3o 27' dan 3o 47' Lintang Utara dan 98o 33' dan 98o 44' Bujur Timur. Kabupaten Deli Serdang berbatasan dengan Kota Medan di sisi selatan, barat, dan timur. Dengan luas wilayah sekitar 265,10 km², Kota Medan merupakan salah satu dari 33 Daerah Tingkat II di Sumatera Utara. Kota ini berfungsi sebagai pusat administrasi wilayah untuk Wilayah Tingkat I Sumatera Utara, yang berbatasan dengan Kabupaten Deli Serdang di utara, selatan, barat, dan timur. Sungai Babura dan Sungai Deli, dua sungai penting, bertemu di dataran rendah yang menjadi mayoritas Kota Medan. Menurut Stasiun BBMKG Wilayah I, Kota Medan memiliki suhu rendah 22,40 °C dan suhu tinggi 34,50 °C pada tahun 2018. Stasiun Sampali mencatat suhu minimum 230 °C dan suhu maksimum 33,40 °C pada tahun 2018. Wilayah Kota Medan memiliki kelembaban rata-rata 77 hingga 80 persen, kecepatan angin rata-rata 0,44 m/det, dan total penguapan rata-rata 123,66 mm setiap bulannya. Menurut Stasiun Sampali, terjadi 16 hari hujan di Kota Medan per bulan pada tahun 2018, sehingga curah hujan bulanan rata-rata 202 mm.

Ibukota Provinsi Sumatera Utara, Medan, akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan Desain Concert Hall dengan Tema Arsitektur Metafora karena memiliki

jumlah penduduk terbesar (2.210.624) yang tersebar di 21 kecamatan. Bangunan harus terletak di kawasan pendidikan, terutama dekat dengan universitas dan perguruan tinggi, sehingga sekolah dapat diintegrasikan dengan sarana dan prasarana kota yang memadai dan bangunan dapat digunakan secara maksimal. Lokasi akan dipilih dengan mempertimbangkan lokasi yang strategis dekat dengan area universitas/perguruan tinggi, sekolah, dan sebagainya.

Selain itu, penempatannya harus sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) masing-masing kabupaten atau kota.

Potensi Pengembangan Wilayah

WPP	CAKUPAN KECAMATAN	PUSAT PENGEMBANGAN	SARANA PERUNTUKAN LAHAN
A.	1. Kec. Medan Belawan 2. Kec. Medan Marelan 3. Kec. Medan Labuhan	Belawan	Pelabuhan industri, terminal Barang, Perdagangan, Berorientasi pelabuhan, Perumahan Konservasi.
B.	1. Kec. Medan Deli	Tanjung Morawa	Kawasan, perkantoran, perdagangan (pasar induk skunder), rekreasi Indoor, dan Pemukiman, air Minum, pembuangan sampah, serta

			sarana pendidikan
C.	1. Kec Medan Timur	Aksara	Pemukiman, perdagangan,
	2. Kec Medan Perjuangan		rekreasi, pembangunan,
	3. Kec Medan Tembung		jaringan air minum,
	4. Kec Medan Area		pembangunan jalan baru,
	5. Kec Medan Denai		pembangunan rumah,
	6. Kec Medan Amplas		permanen, sarana
D.	1. Kec Medan Johor	Inti Kota	pendidikan dan kesehatan
	2. Kec Medan Baru		
	3. Kec Medan Kota		
	4. Kec Medan Maimun		
	5. Kec Medan Polonia		
E.	1. Kec Medan Barat	Sei Siskambing	Kawasan perdagangan,
	2. Kec Medan Helvena		pemukiman dan rekreasi
			indor, perkantoran dengan
			program kegiatan
			pembangunan rumah
			permanen, penataan
			sampah dan area
			pendidikan
			Kawasan pemukiman,
			perdagangan dan rekreasi
			dengan program kegiatan

3. Kec. Medan Petisah		sambungan air minum,
4. Kec. Medan Sunggal		sepsitank, jalan baru, rumah
5. Kec. Medan Selayang		pemukiman permanen, dan
6. Kec. Medan Tuntungan		sarana pendidikan.

Tabel 2.1

(Sumber : balitbang.pemkomedan.go.id)

Gedung konser dapat dibangun di Kecamatan Medan Selayang dan Medan Sunggal yang berada di WPP E sesuai tabel RTRW wilayah Kota Medan di atas. Pasalnya, kawasan tersebut merupakan salah satu target peruntukan kawasan pendidikan dan rekreasi, yang keduanya terhubung dengan bangunan yang akan dibangun. Lokasi perancangan Concert Hall di kota Medan akan dipilih dari salah satu dari dua kecamatan tersebut.

2.3. TINJAUAN TEMA

Arsitektur Metafora berfungsi sebagai prinsip panduan desain proyek. Topik ini dipilih agar bangunan mencerminkan atau menyampaikan bentuk, yang tergabung dalam struktur untuk kesenangan pemakainya.

2.3.1. Pengertian Arsitektur Metafora

Istilah metafora berasal dari bahasa Latin "methapherein," yang terdiri dari dua kata "metha" dan "pherein," yang keduanya berarti membawa. Interpretasi para ahli tentang bagaimana metafora dipahami:

- Anthony C. Antoniades, 1990 dalam "Poethic of Architecture"

Untuk memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang subjek yang sedang dibahas, metafora adalah teknik menafsirkan sesuatu seolah-olah itu adalah sesuatu yang lain. Singkatnya, ini melibatkan membandingkan satu topik dengan topik lain dan mencoba melihat satu subjek melalui lensa yang berbeda. (<https://www.arsitur.com/>)

- Berbeda dengan analogi, yang sering melihat sesuatu secara harfiah, metafora memperhatikan pola potensial koneksi paralel dengan melihat abstraksi mereka, menurut James C. Snyder dan Anthony J. Cattanesse dalam "Introduction to Architecture." (<https://www.arsitur.com/>)
- Menurut Charles Jenks, dalam "The Language of Post Modern Architecture"

Metafora adalah kode yang dapat diuraikan oleh pengamat pada satu saat dan yang berasal dari satu hal dengan bergantung pada yang lain. Bagaimana melihat suatu struktur sebagai sesuatu yang berbeda, misalnya karena komponen-komponennya identik. (<https://www.arsitur.com/>)

- Menurut Geoffrey Broadbent, 1995 dalam buku "Design in Architecture"

Metafora adalah salah satu teknik kreatif yang dapat digunakan dalam desain arsitektur. (<https://www.arsitur.com>)

Dalam istilah lain, arsitektur metafora adalah gaya arsitektur yang menyerupai alegori atau perumpamaan apa pun, seperti yang didefinisikan oleh Charles Jenks. Pengertian arsitektur metafora adalah bagaimana menafsirkan suatu struktur sebagai sesuatu yang lain karena suatu kemiripan.

2.3.2 Prinsip Arsitektur Metafora

Karakter yang menyerupai jenis bahasa metafora, seperti perbandingan dan perumpamaan, dapat ditemukan dalam arsitektur metafora pada umumnya. Berikut ini adalah beberapa contoh bagaimana karakter ini diterjemahkan dalam gambar :

- Cobalah untuk menerapkan deskripsi (niat) untuk topik yang berbeda.
- Pertimbangkan sebuah isu dari perspektif yang berbeda.
- Reorientasikan studi Anda atau area penekanan alternatif untuk pertanyaan Anda. Identy adalah akan mampu menyampaikan topik dalam pendekatan yang berbeda (baru) bila dikontraskan dengan sudut pandang yang lebih luas.

2.3.3. Jenis-Jenis Arsitektur Metafora

- Intangible Metaphor (metafora abstrak)

Metafora abstrak yang mengacu pada sesuatu yang tidak berwujud dan tidak terlihat dikenal sebagai metafora tidak berwujud (tak berbentuk). Sebagai

contoh, perhatikan konsep, teori, sifat manusia, individualisme, naturalisme, komunikasi, adat istiadat, dan budaya, termasuk nilai-nilai agama.

- **Tangible Metaphors (metafora konkrit)**

Metafora aktual, yang dikenal sebagai metafora nyata, menyimpang dari bentuk visual, spesifikasi, atau kualitas yang tepat dari hal yang nyata. Item referensi sering kali merupakan hal-hal dengan signifikansi unik untuk pengelompokan sosial tertentu. Misalnya, jika sebuah rumah dibandingkan dengan labu sebagai metafora, bangunan itu akan dibangun dengan cara yang sama.

- **Combined Metaphors (metafora kombinasi)**

Metafora kombinasi menggabungkan metafora abstrak dan konkret untuk membentuk metafora gabungan. Metafora gabungan memiliki nilai ide yang sama dengan item referensi dan menghubungkan hal visual dengan objek lain. Item berfungsi sebagai model untuk penemuan desain.

2.4. STUDI BANDING

2.4.1 Studi Banding Concert Hall

1. Aula Simfonia, Jakarta



Gambar 2.1

(Sumber : <https://id.m.wikipedia.org>)



Gambar 2.2

(Sumber : <https://id.m.wikipedia.org>)

Kawasan Kemayoran di Jakarta Pusat di Indonesia adalah rumah bagi tempat pertunjukan Aula Simfonia Jakarta. Kapasitas tempat duduk kamar ini adalah 1.200. Sebuah gereja besar, galeri seni, perpustakaan, dan sekolah teologi semuanya termasuk dalam proyek pembangunan yang dikenal sebagai Reformed Millennium Center Indonesia, yang juga mencakup aula.

Berlokasi di: Reformed Millennium Center Indonesia

Alamat : Jl. Industri Raya No Kav. 1, RW.10, South Gunung Sahari, Kemayoran, North Jakarta City, Jakarta 10720

Fungsi: Gedung konser

Provinsi: Jakarta

Arsitek: Stephen Tong

2. Stockholm Concert Hall, Swedia



Gambar 2.3

(Sumber : <https://en.m.wikipedia.org>)



Gambar 2.4

(Sumber : <https://en.m.wikipedia.org>)

Tempat utama untuk musik simfoni di Stockholm, Swedia, disebut Stockholm Royal Stockholm Philharmonic Orchestra bertempat di aula, yang dipilih untuk desain Ivar Tengbom dari entri pemenang dalam kompetisi. Dibuka pada tahun 1926.

Arsitek	: Ivar Tengbom
Kapasitas	: 1770
Dibuka	: 7 April 1926
Gaya Arsitektur	: Arsitektur Neoklasik

3. Tokyo Opera City Concert Hall, Jepang



Gambar 2.5

(Sumber : <https://www.expedia.co.id>)



Gambar 2.6

(Sumber : <https://www.expedia.co.id>)

Bagian dalam Gedung Konser Kota Opera Tokyo memiliki estetika khas Jepang. Kapasitas tempat duduk gedung konser ini adalah 1632 orang.

Venue musik ini memiliki panggung di depan ruangan dan dua lantai yang berfungsi sebagai balkon.

Gaya arsitektur : Arsitektur Modern

Arsitek : Yanagisawa Takahiko

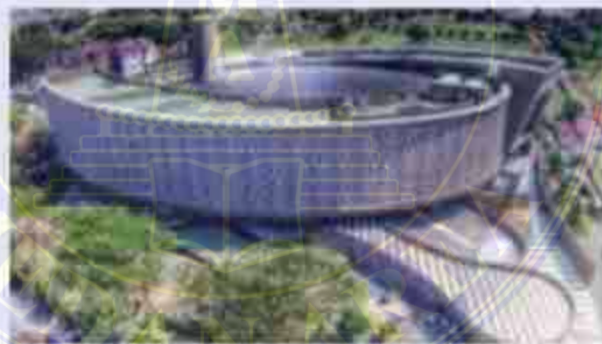
Tinggi : 234 meter

Lantai : 54

Dibuka : 8 Agustus 1996

2.4.2 Studi Banding Tema Metafora

1. Museum Tsunami, Aceh



Gambar 2.7

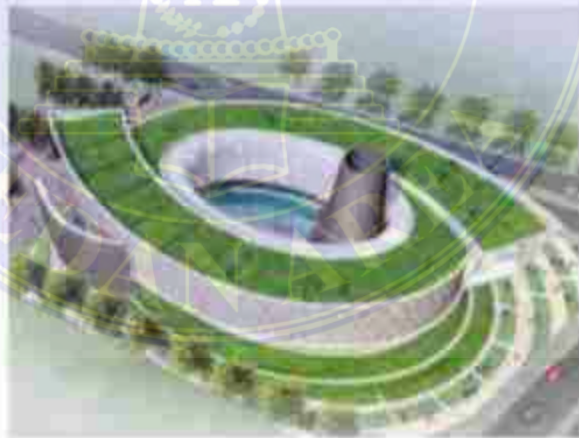
(Sumber : <https://id.m.wikipedia.org>)

Ide dasar museum ini adalah "Rumah Aceh sebagai bukit lanskap". Saat terjadi tsunami, Ridwan Kamil menyamakan museum dengan rumah panggung yang bisa melindungi masyarakat Aceh. Interior museum juga menyediakan

informasi dan memungkinkan pengunjung untuk merasakan suasana pada hari Tsunami Aceh melanda.

Mulai dari pintu masuk, ruang kecil yang "menekan" emosi pengunjung dengan air yang mengalir di dinding memberi kesan bahwa mereka sedang dituntun ke dasar yang dalam, kemudian masuk ke galeri pertama, yang berisi informasi tentang tsunami. Area ini terletak di bawah kolam refleksi taman di Museum Tsunami. Pengunjung ruangan ini akan merasa seperti berada di dasar laut karena penampilannya yang suram.

Museum Tsunami Aceh sering menggunakan metafora konkret, terutama metafora bentuk fisik/gaib, agar tampak otentik dan secara filosofis konsisten dengan maksud awal museum.



Gambar 2.8

(Sumber : <https://id.m.wikipedia.org>)

Museum tsunami aceh ini menganalogikan sebuah pusat pusaran air dari gelombang tsunami aceh



Gambar 2.9

(Sumber : <https://id.m.wikipedia.org>)



Gambar 2.10

(Sumber : <https://id.m.wikipedia.org>)

Jika dilihat dari sudut yang berbeda, desain umum museum tsunami juga menyerupai bentuk kapal layar, bentuk serupa kadang-kadang disebut sebagai "membangun sebagai momen."

2. Museum Gunungapi Merapi, Yogyakarta



Gambar 2.11

(Sumber: <https://gudeg.net>)

Museum Gunungapi Merapi merupakan lembaga sejarah yang dapat digunakan sebagai sarana pendidikan, penyebarluasan pengetahuan tentang bencana geologi pada umumnya dan aspek kegunungapian pada khususnya dengan tujuan untuk menumbuhkan pemahaman masyarakat luas mengenai ilmu pengetahuan, sosial budaya, dan aspek lain yang terkait dengan gunung berapi dan sumber bencana geologi lainnya. Museum Gunung Api diharapkan dapat menjadi fasilitas yang sangat penting dan potensial sebagai pusat layanan informasi gunung berapi dalam upaya mengedukasi masyarakat tentang letusan gunung berapi dan bencana geologi lainnya. Hal ini juga diharapkan dapat menjadi media untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keuntungan dan bahaya dari peristiwa ini.

Museum Gunung Merapi (MGM) yang diharapkan menjadi destinasi geowisata di Yogyakarta akan menjadi wadah bagi kemajuan ilmu pengetahuan terkait bencana gunung berapi, gempa bumi, dan bencana alam lainnya.

Museum Gunung Merapi di Yogyakarta menggunakan arsitektur metafora campuran, yang menggabungkan bentuk dengan alam. Hal ini terlihat pada komposisi bentuk dan skema penempatan museum yang mengikuti garis imajiner yang diyakini benar di Yogyakarta.



Gambar 2.12

(Sumber: <https://gudeg.net>)

Gagasan melestarikan budaya daerah menginformasikan desain Museum Gunung Merapi. Bentuk dasar gunung berapi menjadi inspirasi desain arsitektur museum, yang seolah-olah membentuk trapesium dengan inti kerucut di bagian atasnya.



Gambar 2.13

(Sumber : <https://gudeg.net>)

Langgam museum gunung merapi adalah bentuk metafora yang menyerupai gunung. Disusun asimetris, tidak memiliki guratan atau ukiran pada dinding fasad.



Gambar 2.14

(Sumber : <https://gudeg.net>)

Sementara warna abu membuat dampak ledakan vulkanik tampak lebih menonjol, kondisi fasad tidak terpengaruh dan mungkin lebih cocok dengan lingkungan sekitar. Pintunya sengaja dicat dengan warna merah tua untuk menonjolkan suatu titik.

2.4.3 Keterkaitan Tema dan Judul

Gedung konser seni yang terinspirasi Arsitektur Metafora diharapkan menjadi pusat seni pertunjukan dan salah satu landmark kota Medan. Kontur massa bangunan diharapkan dapat menghibur penonton dan meningkatkan kualitas akomodatif pertunjukan seni karena pertunjukan seni menghibur.

Musik interior diperkenalkan oleh Concert Hall, yang akan dibangun dengan ide keong pada tampak bangunan. Ide ini menggunakan kerangka metafora yang terdiri dari metafora kombinasi, yang sering dikenal sebagai metafora gabungan.



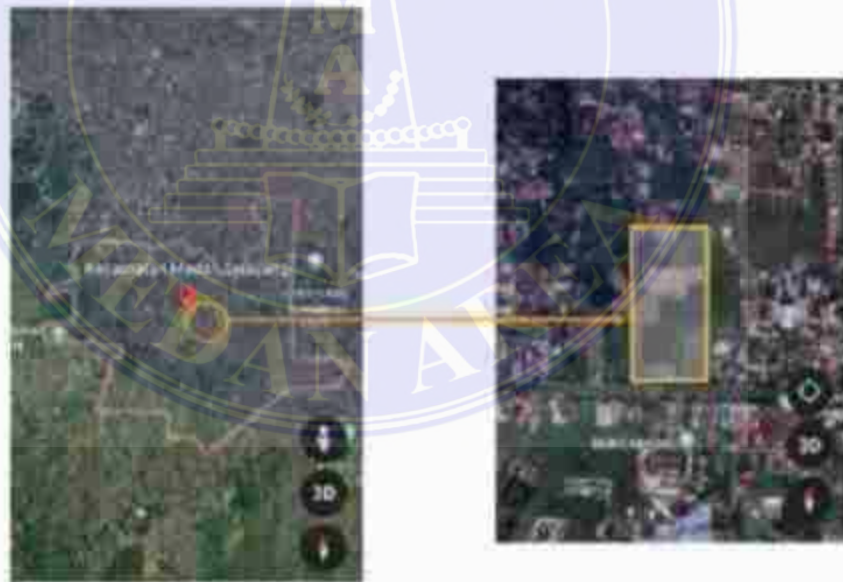
2.4.4. LOKASI PERENCANAAN CONCERT HALL



A. Lokasi Kecamatan Medan Selayang

Salah satu dari 21 kecamatan yang ada di kota Medan Sumatera Utara adalah Kecamatan Medan Selayang Kabupaten Deli Serdang. Medan Polonia, Medan Johor, Medan Tuntungan, Medan Sunggal, dan Medan Baru berbatasan dengan Kecamatan Medan Selayang masing-masing pada batas barat dan utaranya.

Provinsi : Sumatera Utara
Desa/ kelurahan : 6
Luas : 12,81 km persegi



Gambar : 2-18

(Sumber : google earth)

Lokasi : Jl. Ngumban surbakti

Kecamatan : Medan Selayang

Kota/Kabupaten : Medan

Luas Site : $\approx 35.000 \text{ m}^2$

Status : Fiktif



batasan timur (rumah warga)

Gambar : 2.19

(Sumber : Analisa Pribadi)



batasan barat (rumah warga)

Gambar : 2.20

(Sumber : Analisa Pribadi)



batasan selatan (Jl. Ngumban surbakti)

Gambar 2. 21

(Sumber : Analisa Pribadi)



batasan utara (lahan kosong)

Gambar 2. 22

(Sumber : Analisa Pribadi)

B. Lokasi Kecamatan Medan Sunggal

Salah satu dari 21 kecamatan di kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia bernama Medan Sunggal. Kabupaten Deli Serdang terletak di sebelah barat, Medan Baru di sebelah timur, Medan Selayang di sebelah selatan, dan Medan Helvetia di sebelah utara Kecamatan Medan Sunggal.

Provinsi : Sumatera Utara

Kota : Medan

Luas : 15,44 km persegi

Desa/ Kelurahan : 6



Gambar 2.23

(Sumber : google earth)

Lokasi	: Jl. Gagak Hitam Ringroad
Kecamatan	: Medan Seunggal
Kota/Kabupaten	: Medan
Luas Site	: $\approx 20.100 \text{ m}^2$
Status	: Fiktif



Batasan timur (jl. Pungguk)

Gambar 2. 24

(Sumber : Analisa Pribadi)



Batasan barat (jl. Belibis)

Gambar 2. 25

(Sumber : Analisa Pribadi)



Batasan utara (lahan kosong)

Gambar 2. 26

(Sumber : Analisa Pribadi)



Batasan selatan (jl. Gagak hitam)

Gambar 2. 27

(Sumber : Analisa Pribadi)

2.4.5. Penilaian Lokasi

Hasil penilaian terbaik pada salah satu alternatif akan dipilih menjadi lokasi site.

Berikut penilaian lokasi pada masing-masing site :

No	Aspek Pertimbangan/ Kriteria	Bobot Kriteria	Alternatif I Jl. Ngumban Surbakti	Alternatif II Jl. Gagak Hitam Ringroad
1.	Ukuran dan kontur lahan	4	Ukuran lahan cukup luas dan kontur rata Nilai = 5	Ukuran lahan cukup dan kontur rata Nilai = 4
2	Pencapaian	5	Terjangkau dari kendaraan publik atau angkutan kota, bus BTS maupun pejalan kaki Nilai = 5	Terjangkau dari kendaraan publik atau angkutan kota, bus BTS maupun pejalan kaki Nilai = 5
3	Sarana pendidikan.	5	Berada dekat dengan kawasan sarana	Berada dekat dengan kawasan sarana

			pendidikan Nilai = 5	pendidikan Nilai = 5
4	Lokasi dekat dengan pemukiman	3	Terletak di kawasan pemukiman yang cukup ramai Nilai = 4	Terletak di kawasan permukiman yang cukup ramai Nilai = 4
5	Kebisingan	2	Terletak di daerah yang tidak terlalu ramai dan padat kendaraan Nilai = 5	Terletak di pinggir jalan besar dan ramai kendaraan Nilai = 3
6	Pandangan	2	Terdapat sawah, perkantoran, pertokoan, jalan besar dan pemukiman Nilai = 4	Terdapat perkantoran, pertokoan dan jalan besar Nilai = 3
7	Fasilitas Kota :	4	Terdapat saluran	Terdapat saluran

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

	1. Transportasi 2. Rekreasi 3. PLN 4. Telekomunikasi 5. Unlitas Kota		air bersih, air kotor, listrik, jaringan telekomunikasi, dan internet Nilai = 4	air bersih, air kotor, listrik, jaringan telekomunikasi, dan internet Nilai = 4
8.	Kedekatan dengan jalan besar/jalan raya	4	Berada di pinggir jalan besar Nilai = 5	Berada di pinggir jalan besar Nilai = 5
9.	Kesesuaian lahan	5	Termasuk ke zona perumahan menurut peraturan zonasi kota medan Nilai = 5	Termasuk ke zona perumahan menurut peraturan zonasi kota medan Nilai = 5
	TOTAL		161	157

Tabel 2.2

(Sumber : Analisa Pribadi)

Berdasarkan Penilaian site diatas, maka site terpilih yaitu berada di Jl. Ngumban

Surbakti, kec. Medan Selayang dengan luas = 3,5 Ha. Dengan skor penilaian 161

BAB III

METODOLOGI PERANCANGAN

III.1 Waktu Perencanaan Dan Perancangan

Perencanaan dan desain Concert Hall akan berlangsung selama dua fase yang akan memakan waktu sekitar enam bulan untuk diselesaikan:

1. Fase Perencanaan
2. Tahap desain

III.2 Metode Pengumpulan Data

Data primer dikumpulkan melalui kerja lapangan dan penelitian observasional, sedangkan data sekunder dikumpulkan melalui tinjauan pustaka dan analisis komparatif.

III.3 Pendekatan Perancangan

Strategi desain yang digunakan untuk Concert Hall (Aula Konser)

- a. Investigasi lapangan, yang meliputi pemeriksaan lingkungan fisik situs dan kemungkinan batasannya
- b. Pendekatan situs dan lingkungan mengidentifikasi tindakan yang optimal setelah menganalisis keadaan situs

- c. Metode pengguna memerlukan melakukan studi bangunan untuk memenuhi kebutuhan akan fasilitas yang memadai dan kualitas yang terkait dengan kinerja
- d. Meneliti karya sastra dengan nama dan topik yang mirip, serta teori yang mendukung konsep desain

III.4. Metode Analisa

Untuk menetapkan ide, konsep, dan kualitas yang sesuai dengan desain proyek Concert Hall, dilakukan analisis berdasarkan data dari penelitian literatur tentang aktor, kegiatan, dan ruang, situs, dan lingkungan. Pendekatan mengatasi masalah diperoleh dengan:

1. Identifikasi Masalah

Mengenali kekurangan desain dan menemukan solusi terbaik untuk desain arsitektur

2. Rumusan masalah

Merumuskan masalah yang telah ditemukan dan mengubah area desain yang mungkin untuk diselidiki menjadi manfaat desain

3. Tujuan perancangan

Untuk mendapatkan aturan desain dan orientasi yang ingin dicapai bagi pengguna dan lingkungan sekitar, terlebih dahulu harus dipahami maksud dan tujuan dari desain tersebut

4. Pengumpulan data

Akuisisi data Metode utama untuk memperoleh data untuk tujuan desain adalah pengumpulan data. Dalam teknik ilmiah, pengumpulan data merupakan fase penting karena, dalam banyak kasus, akan dimanfaatkan. Data dikumpulkan melalui berbagai:

a. Survey lapangan/ pengumpulan data primer

Pendekatan observasi lapangan digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengumpulkan informasi tentang kondisi lapangan dan meninjau tempat. Pertimbangan untuk survei lapangan:

- Keadaan tempat tinggal, potensi fisik, tata ruang area desain
- Keadaan sosial budaya lingkungan
- Situasi geografis
- Kondisi topografi
- Jaringan gerakan (diseminasi prestasi))
- Jaringan utilitas

b. Studi literatur

Mengumpulkan informasi sekunder dari berbagai sumber, termasuk buku, jurnal, dan situs web, yang berkaitan dengan studi tentang struktur dengan fungsi dan tema terkait

c. Analisa

Mengamati segala aktivitas, kebutuhan bangunan, dan aksesibilitasnya dalam konteks arsitektur. Setelah data diperoleh, itu dihitung

menggunakan standar saat ini untuk membantu dengan ide desain.

Analisis yang akan dilakukan terdiri dari:

1) Analisa Perencanaan, meliputi :

- Analisis Situs: Analisis lalu lintas, kebisingan, pemandangan di dalam dan di luar, parkir, sirkulasi, dan faktor lainnya.
- Analisis bangunan: Meneliti penggunaan, pengguna, aktivitas, program ruang, dan faktor lainnya.

2) Analisa desain, seperti desain situs dan bangunan.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

VI.1. Kesimpulan

Dari proses pengumpulan data, kemudian analisis yang menghasilkan konsep desain dan evaluasi hasil desain, ada beberapa poin yang dapat disimpulkan bahwa;

1. Tema arsitektur metafora memiliki relevansi dan cocok diterapkan pada bangunan, karena musik akan terus berlanjut dan berkembang dari waktu ke waktu, dan juga musik merupakan karya seni berupa suara berupa lagu atau komposisi yang mengekspresikan pikiran dan perasaan penciptanya.
2. Menggunakan 2 lingkaran yang sama sebagai bentuk dasar bangunan. Kemudian hubungkan kedua lingkaran menjadi satu. Setengah lingkaran telah ditambahkan ke kiri yang menghadap ke area penyajian. Teknik pemrosesan subtraktif kemudian diterapkan pada bentuk yang digabungkan. Menurut konsep metafora, struktur ini memiliki bentuk tubuh bola.
3. Orientasi bangunan diarahkan ke sisi selatan kawasan ini, tapak terlihat dengan baik, dan pemandangan dari dalam tapak ke sisi selatan luar bangunan juga terlihat baik.
4. Sirkulasi pada tapak dirancang untuk mengalir terus menerus dan memiliki akses ke semua area tapak.
5. Kebutuhan parkir diperhitungkan sedemikian rupa sehingga dapat melayani daya tampung seribu dua ratus lebih penonton, dan sirkulasi dilakukan satu arah.

6. Sirkulasi bangunan diharapkan independen dari masing-masing pelaku kegiatan.
7. Struktur pondasi menggunakan pondasi tiang pancang, yaitu jenis pondasi dalam yang biasa digunakan untuk pondasi gedung bertingkat. Struktur kolom menggunakan beton bertulang karena mudah dicor ke dalam berbagai bentuk. Struktur atap menggunakan space frame, karena space frame dapat digunakan untuk bangunan dengan bentang yang besar, sistem konstruksi yang sangat ringan, dan dapat diterapkan pada bentuk apapun.

IV.2. Saran

Dalam pembangunan Concert Hall ini kriteria pemilihan lokasi harus tepat yang didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, agar tertarik ketika masyarakat berkunjung ke gedung konser dengan fasilitas yang mendukung dan lengkap.

Daftar Pustaka

- Neufert, Ernest. 1995. *Data Arsitek Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Neufert, Ernest. 1991. *Data Arsitek Jilid 2 Edisi 33*. Jakarta: Erlangga.
- Neufert, Ernest. 2002. *Data Arsitek Edisi 33 Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Neufert, Ernest. 1996. *Data Arsitek Jilid 1 Edisi 33*. Jakarta: Erlangga.
- Neufert, Ernest. 1994. *Data Architect. Second Edition*. Terjemahan Sjamsu Anril. Erlangga: Jakarta.
- Ching, Francis. D.K. 1991. *Arsitektur Bentuk, Ruang dan Susunanya*. Jakarta: Erlangga.
- Ching, Francis. D.K. Cassandra Adams. 2001. *Ilustrasi Konstruksi Bangunan*. Jakarta: Erlangga.
- Kurnianto, Hendro. 2020. Penerapan Arsitektur Metafora Pada Bangunan Pendidikan Giri Wijaya Wikasatrian. Purwapura Jurnal Arsitektur. Vol 4. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Manek, Giovani D. Boy, Aplimon Jerobisonif, Suliha N.I. Neonufa. 2020. Perancangan Concert Hall di Kota Atambua dengan Pendekatan Mekanisme Akustik. Vol 2. Kota Kupang: Universitas Nusa Cendana.
- Romadhona, Siti Desi, Heru Subiyanto. 2020. Penerapan Desain Arsitektur Metafora Pada Museum Historikal. Jurnal Mahasiswa Arsitektur. Vol 1. Jawa Timur: UPN Veteran Jawa Timur.

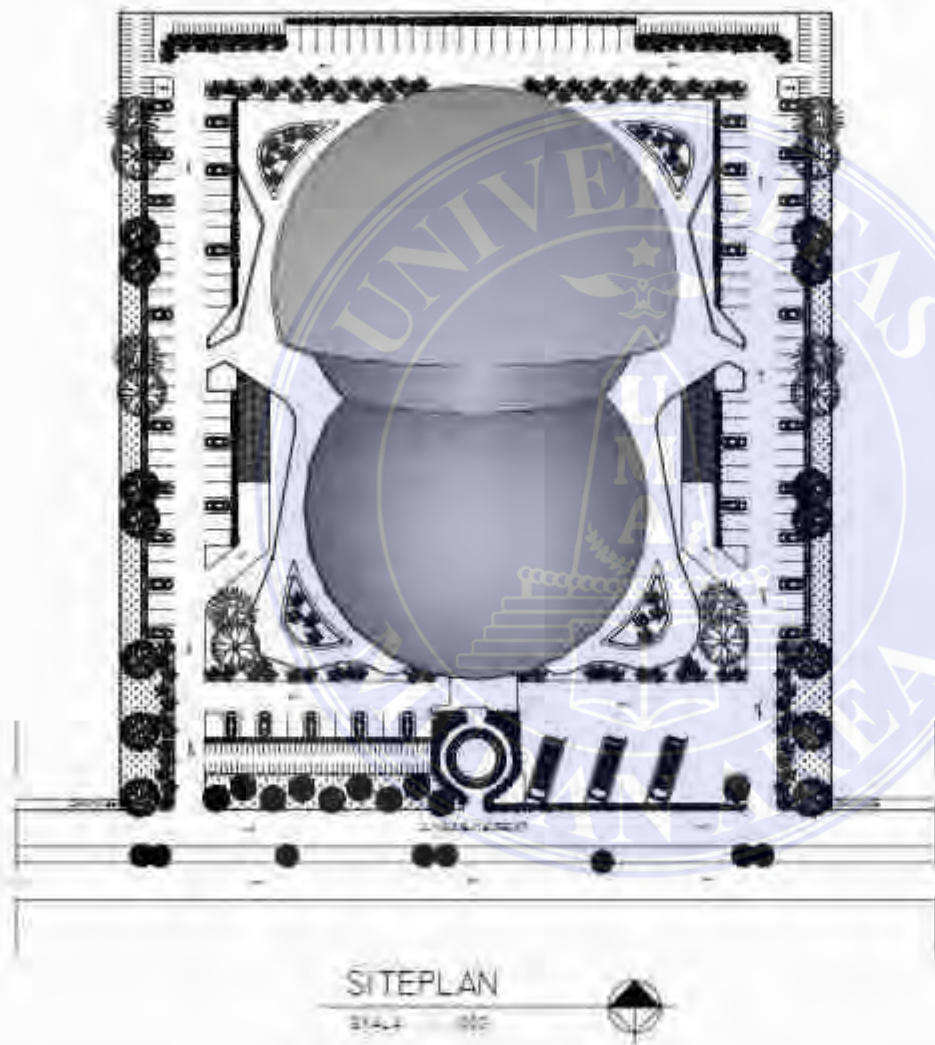
Studio, Arsitur. 2020. Arsitektur Metafora: Pengetian, Prinsip, Tokoh dan Karyanya. <https://www.arsitur.com/2018/09/arsitekrur-metafora-lengkap.html>. Diakses pada tanggal 12 Maret 2021 Pukul 17.00 WIB.

Wikipedia. 2020. Aula. Konser. [https://en.m.wikipedia.org/wiki/Concert_Hall_\(Boston\).html](https://en.m.wikipedia.org/wiki/Concert_Hall_(Boston).html). Diakses pada tanggal 12 Maret 2021 Pukul 17.00 WIB.

<https://medankota.bps.go/>. Diakses pada tanggal 15 Maret 2021 Pukul 20.00 Wib.





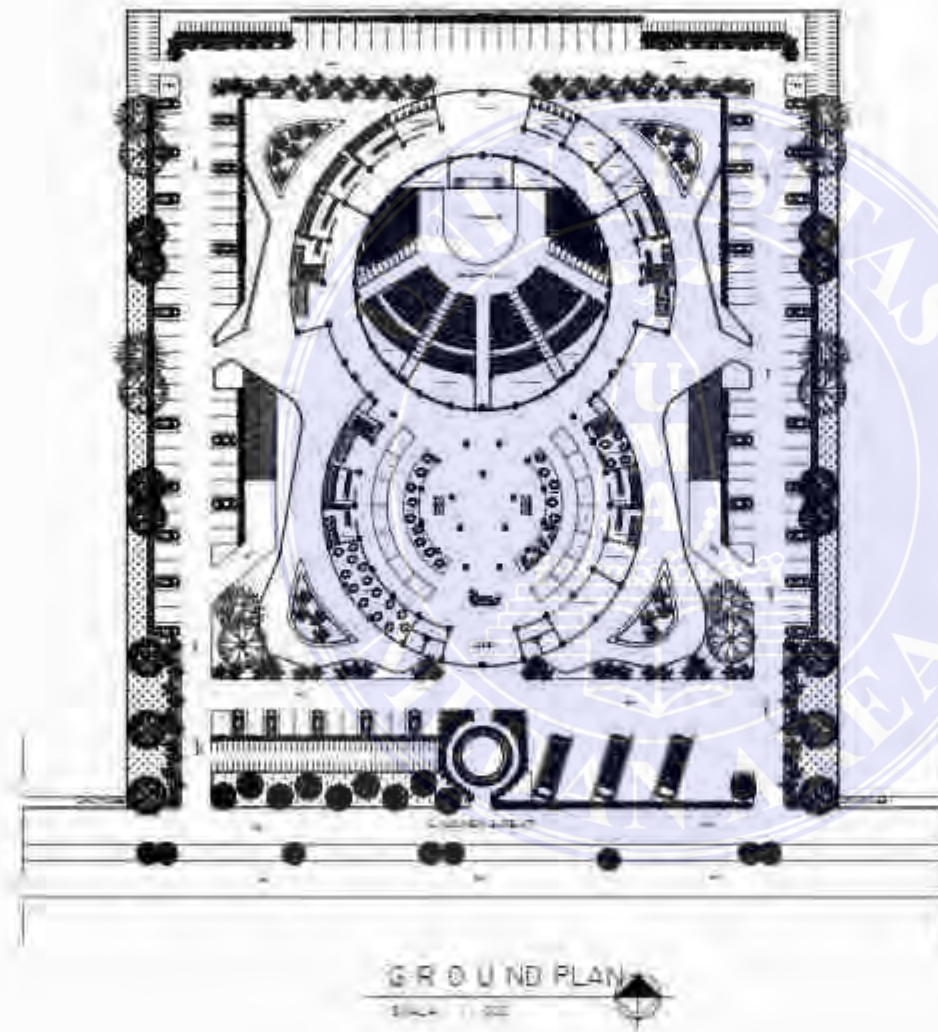


UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
- 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
- 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

	
NAMA KUEHAR	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN CONCERT HALL DENGAN TEMA ARSITEKTUR METAFORA DI MEDAN	
DOSEN PEMBIMBING	
DR. NENENG YULIA SARIYU, M.T.	
NAMA	
MITA AMALIA CAHYANI (172140022)	
JUDUL GAMBAR	
KETERANGAN	
SKALA	NO. GAMBAR
Document Accepted 28/12/22	
Access From (repository.uma.ac.id)28/12/22	

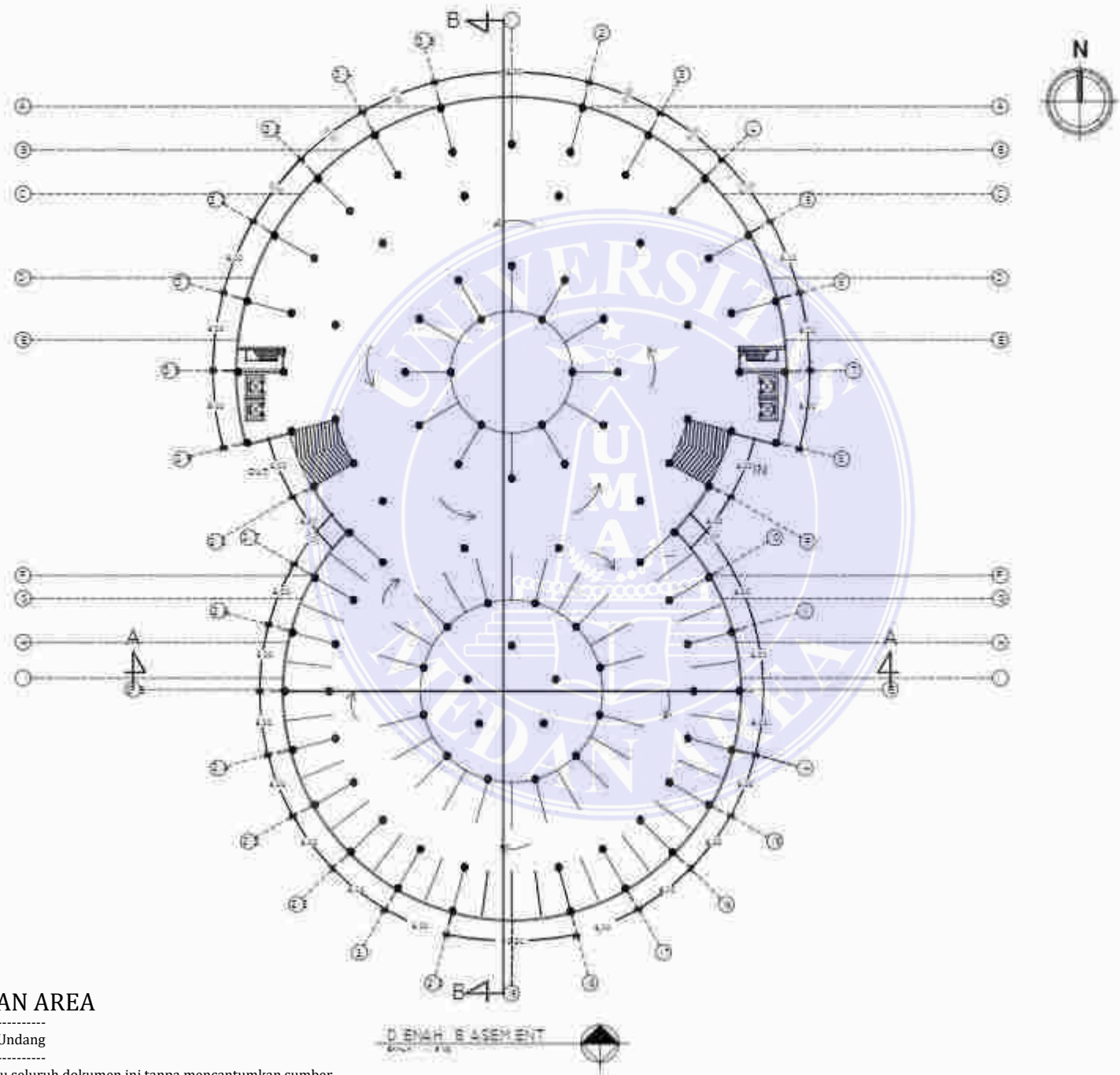


UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
- 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
- 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

	
NAMA KUEKAR	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN CONCERT HALL DENGAN TEMA ARSITEKTUR METAFORA DI MEDAN	
DOSEN PEMBIMBING	
DR. NENENG YULIA SARKY, M.T.	
RIMA SARASWATI, ET, MT	
NAMA	
MITA AMALIA CAHYANI 170140022	
JUDUL GAMBAR	
KETERANGAN	
SKALA	NO. GAMBAR
Document Accepted 28/12/22	



UNIVERSITAS MEDAN AREA

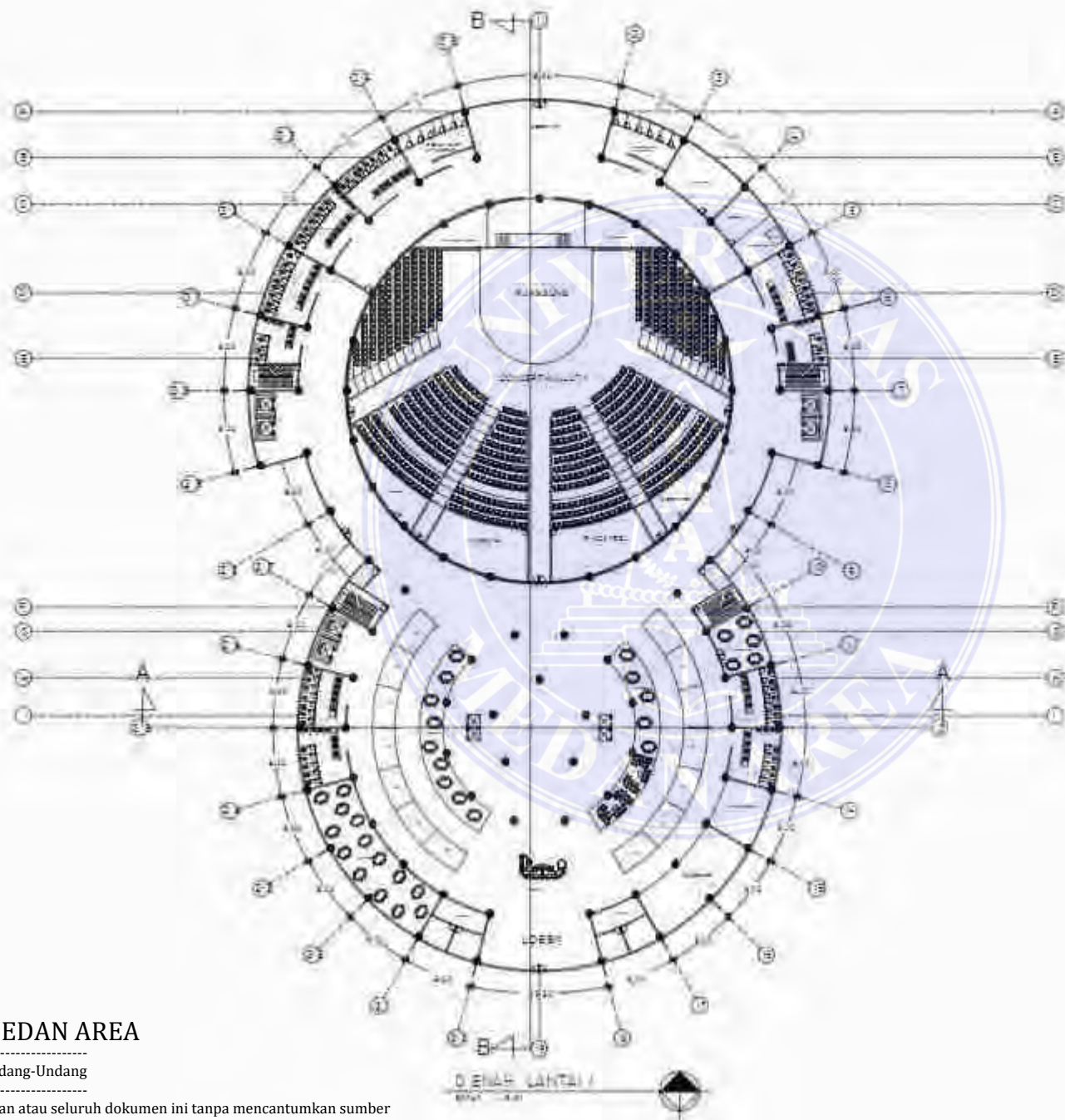
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
- 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
- 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN CONCERT HALL DENGAN TEMA ARSITEKTUR METAFORA DI MEDAN	
DOSEN PEMBIMBING	
DR. NENENG YULIA BARKY, M.T.	
RINA SARASWATI, ST, M.T.	
NAMA	
MITA AMALIA CAHYANI 170140022	
JUDUL GAMBAR	
KETERANGAN	
SKALA	NO. GAMBAR

Document Accepted 28/12/22

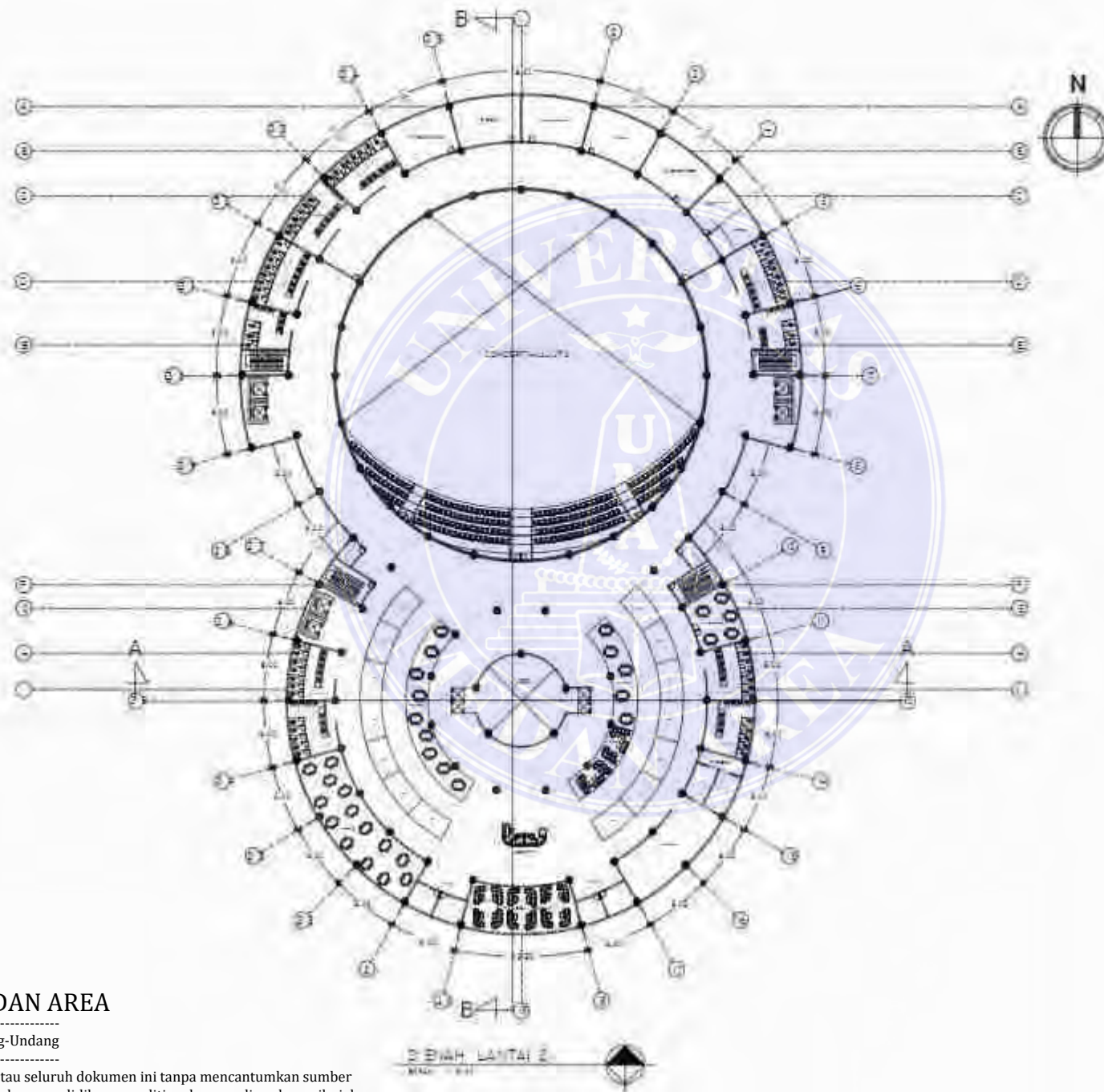


NAMA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN CONCERT HALL DENGAN TEMA ARSITEKTUR METAFORA DI MEDAN	
DOSEN PEMBIMBING	
DR. NENENG YUDASARI, M.T.	
RIMA SARASWATI, ET, MT	
NAMA	
MITA AMALIA CAHYANI (170140022)	
JUDUL GAMBAR	
KETERANGAN	
SKALA	
NO. GAMBAR	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



NAMA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN CONCERT HALL
DENGAN TEMA ARSITEKTUR
METAFORA DI MEDAN

DOSEN PEMBIMBING

DR. NENENG YULIA SARKIS, M.T.

RIMA SARASWATI, ST, MT

NAMA

MITA AMALIA CAHYANI
170140022

JUDUL GAMBAR

KETERANGAN

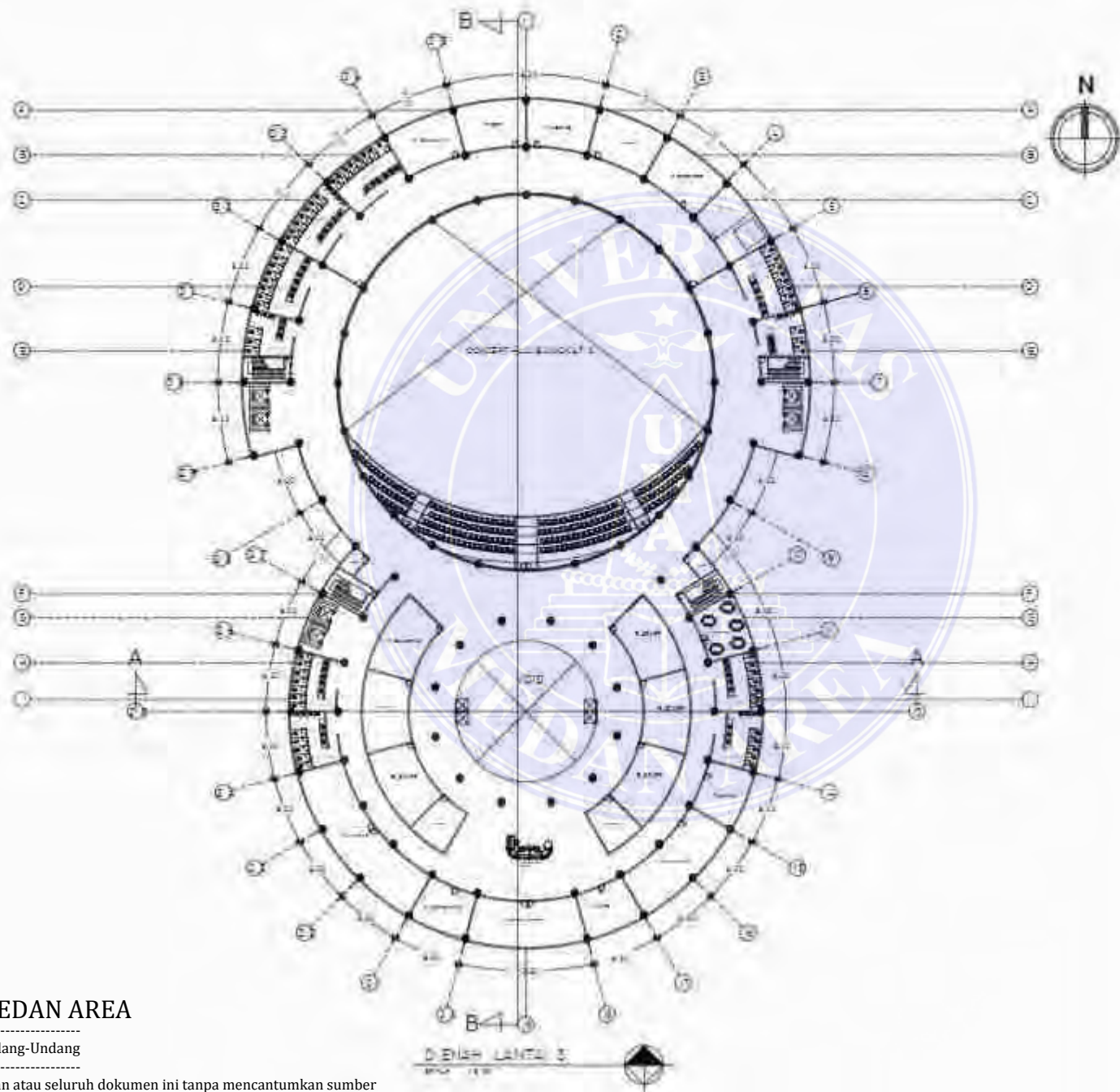
SKALA 1:500 1/2 GAMBAR

Document Accepted 28/12/22

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



NAMA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN CONCERT HALL
DENGAN TEMA ARSITEKTUR
METAFORA DI MEDAN

DOSEN PEMBIMBING

DR. NENENG YULIA SARKY, M.T.

RIMA SARASWATI, ST, MT

NAMA

MITA AMALIA CAHYANI
170140022

JUDUL GAMBAR

KETERANGAN

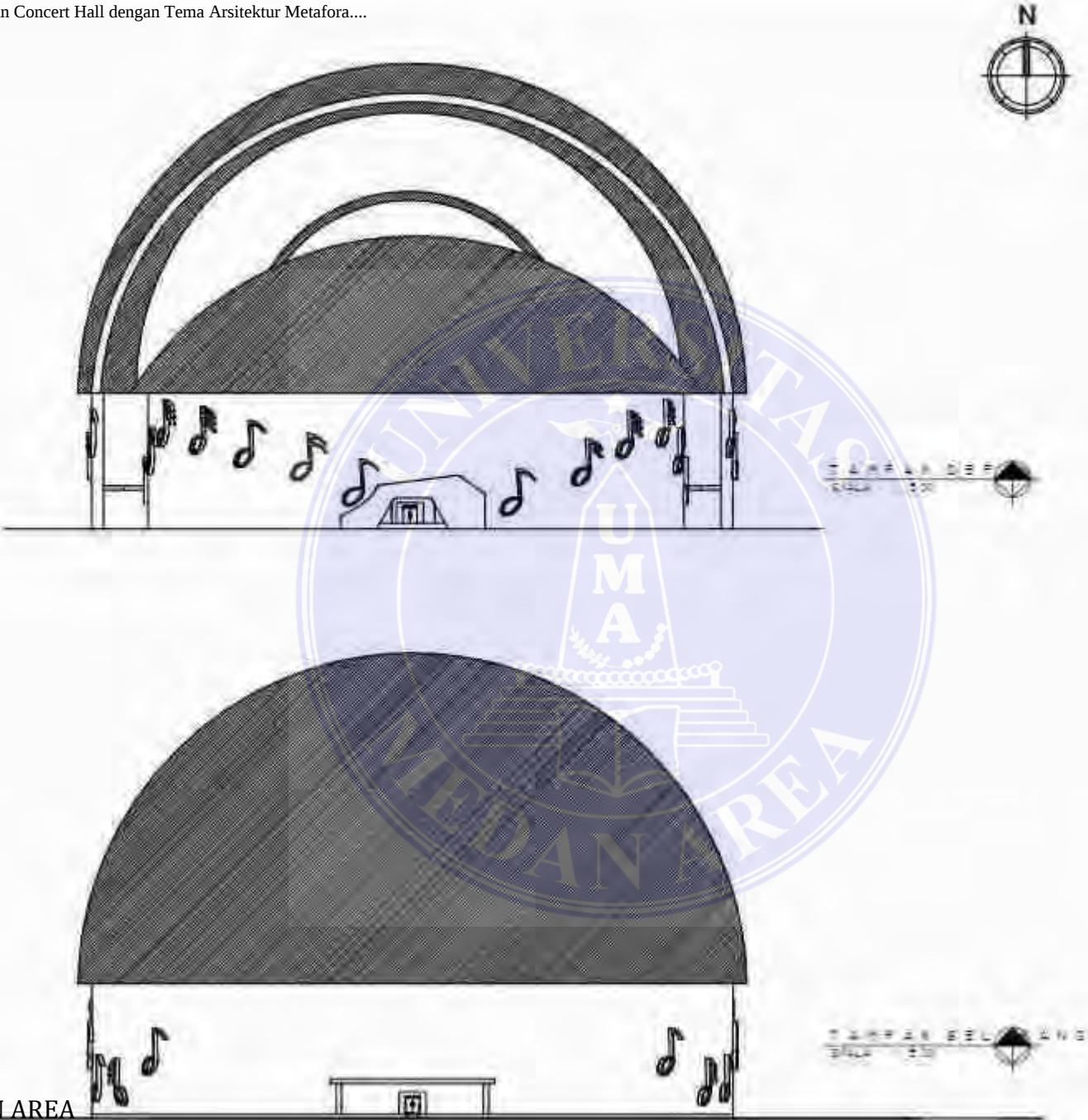
SKALA 1:500 1/2 GAMBAR

Document Accepted 28/12/22

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



NAMA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN CONCERT HALL
DENGAN TEMA ARSITEKTUR
METAFORA DI MEDAN

DOSEN PEMBIMBING

DR. NENENG YULIA SARIYU, M.T.

RIMA SARASWATI, ST, MT

NAMA

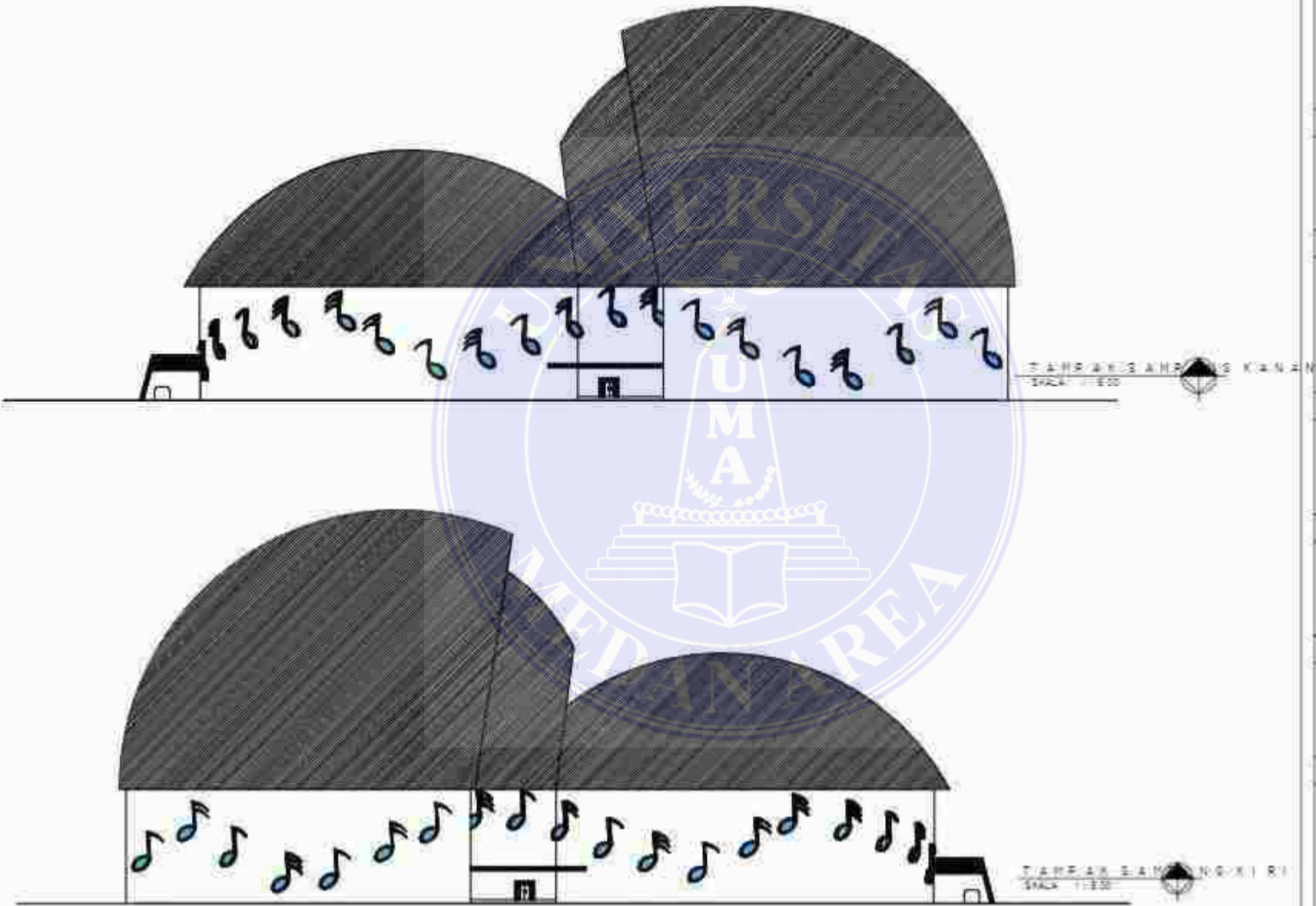
MITA AMALIA CAHYANI
170140022

JUDUL GAMBAR

KETERANGAN

SKALA 1:1000 NO. GAMBAR

Document Accepted 28/12/22



UNIVERSITAS MEDAN AREA

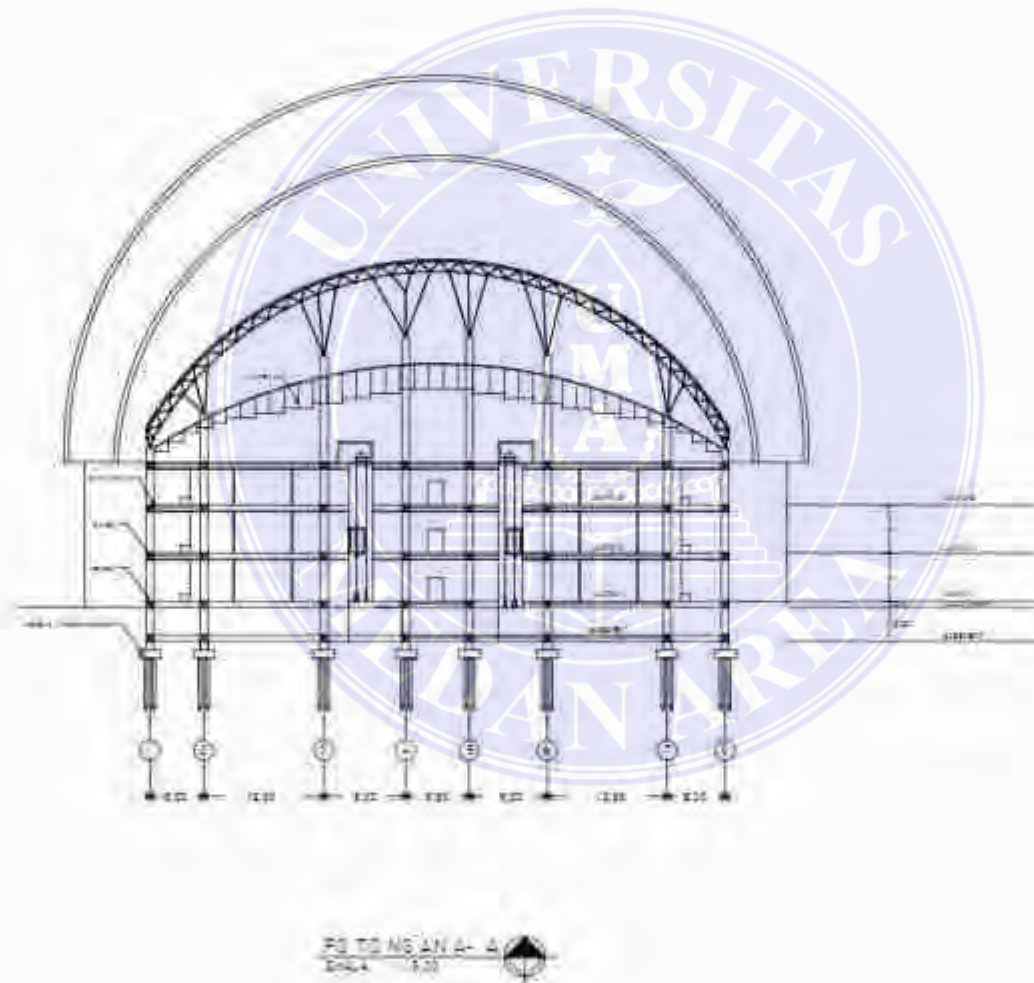
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
- 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
- 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN CONCERT HALL DENGAN TEMA ARSITEKTUR METAFORA DI MEDAN	
DOSEN PEMBIMBING	
DR. NENENG YULIA BARKY, M.T.	
RINA SARASWATI, ST, M.T.	
NAMA	
MITA AMALIA CAHYANI 170140022	
JUDUL GAMBAR	
KETERANGAN	
SKALA	NO. GAMBAR

Document Accepted 28/12/22

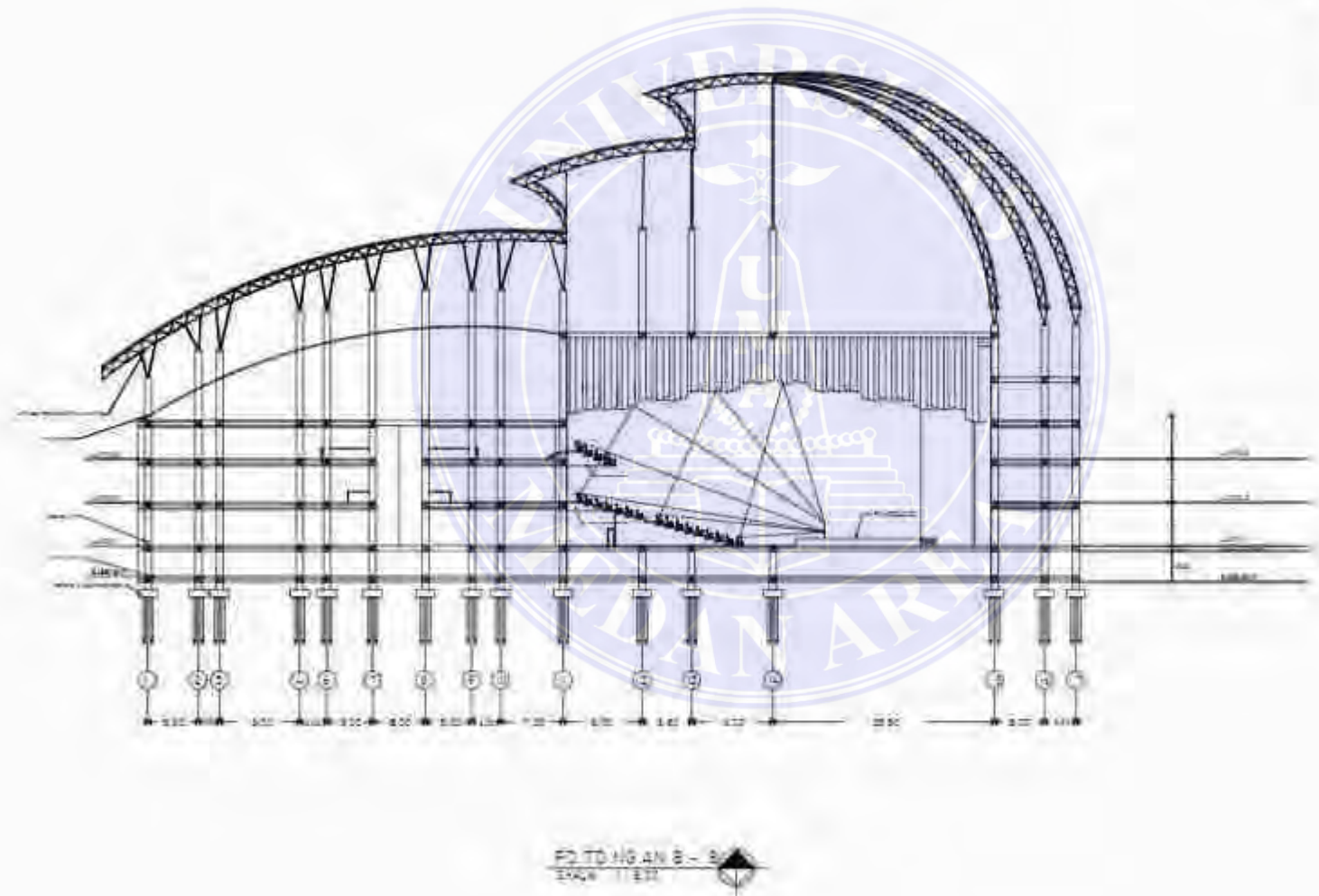


UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
- 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
- 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

	
NAMA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN CONCERT HALL DENGAN TEMA ARSITEKTUR METAFORA DI MEDAN	
DOSEN PEMBIMBING	
DR. NENENG YULIA SARIYU, M.T.	
RIMA SARASWATI, ST, MT	
NAMA	
MITA AMALIA CAHYANI 170140022	
JUDUL GAMBAR	
KETERANGAN	
SKALA	
NO. GAMBAR	



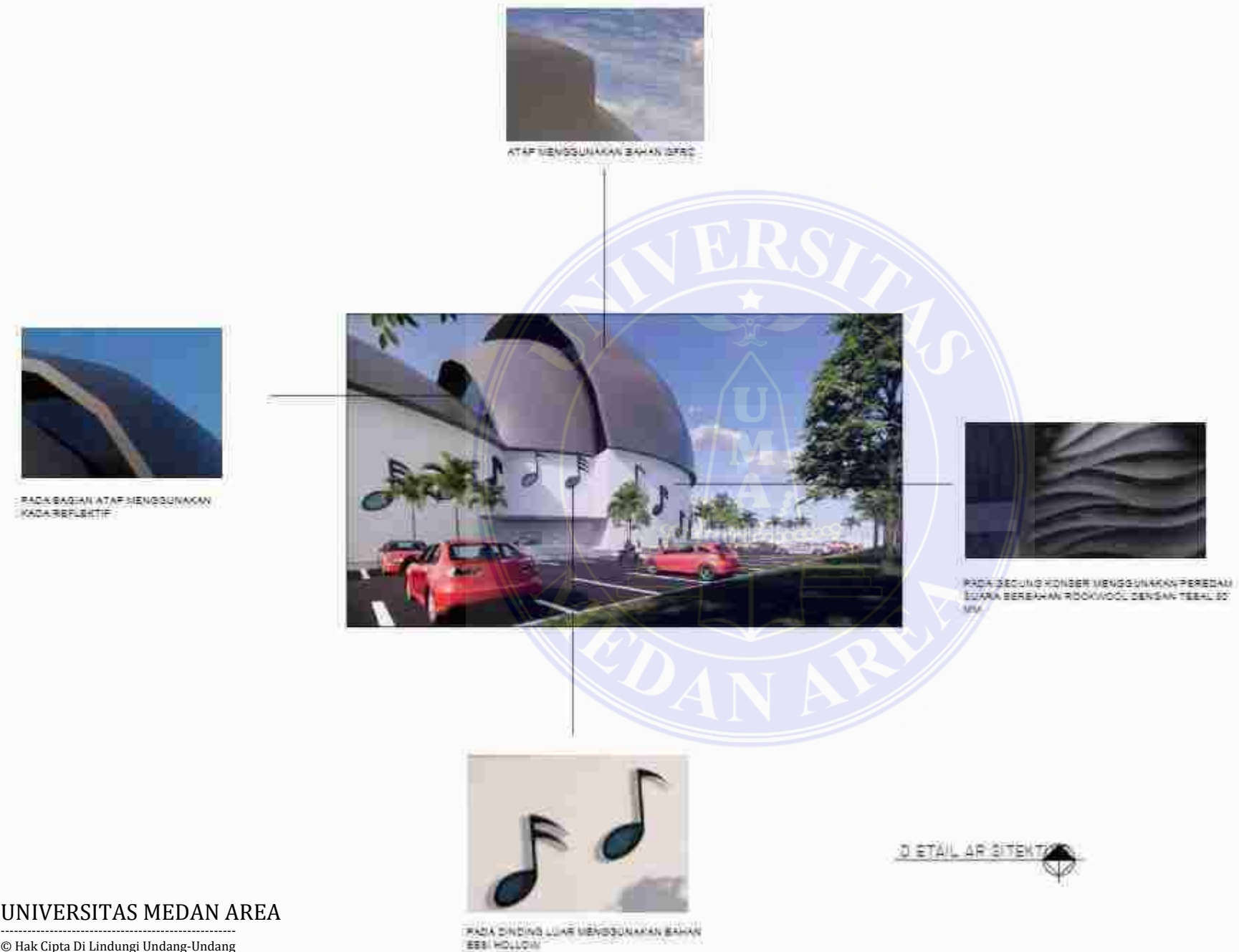
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
- 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
- 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



NAMA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
RUJUK TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN CONCERT HALL DENGAN TEMA ARSITEKTUR METAFORA DI MEDAN	
DOSEN PEMBIMBING	
DR. NENENG YULIA SARKY, M.T.	
RIMA SARASWATI, ET, MT	
NAMA	
MITA AMALIA CAHYANI (170140022)	
JUDUL GAMBAR	
KETERANGAN	
SKALA	NO. GAMBAR
Document Accepted 28/12/22	



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN CONCERT HALL DENGAN TEMA ARSITEKTUR METAFORA DI MEDAN	
DOSEN PEMBIMBING	
DR. NENENG YULIA BAKRY, M.T.	
RINA SARASWATI, ST, M.T.	
NAMA	
MITA AMALIA CAHYANI 170140022	
JUDUL GAMBAR	
KETERANGAN	
SKALA	NO. GAMBAR

Document Accepted 28/12/22



NAMA KUEHAR

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN CONCERT HALL
DENGAN TEMA ARSITEKTUR
METAFORA DI MEDAN

DOKEN PEMBIMBING

DR. NENENG YOGA BARNY, M.T.

RIKA SARASWATI, ET, MT

REKAM

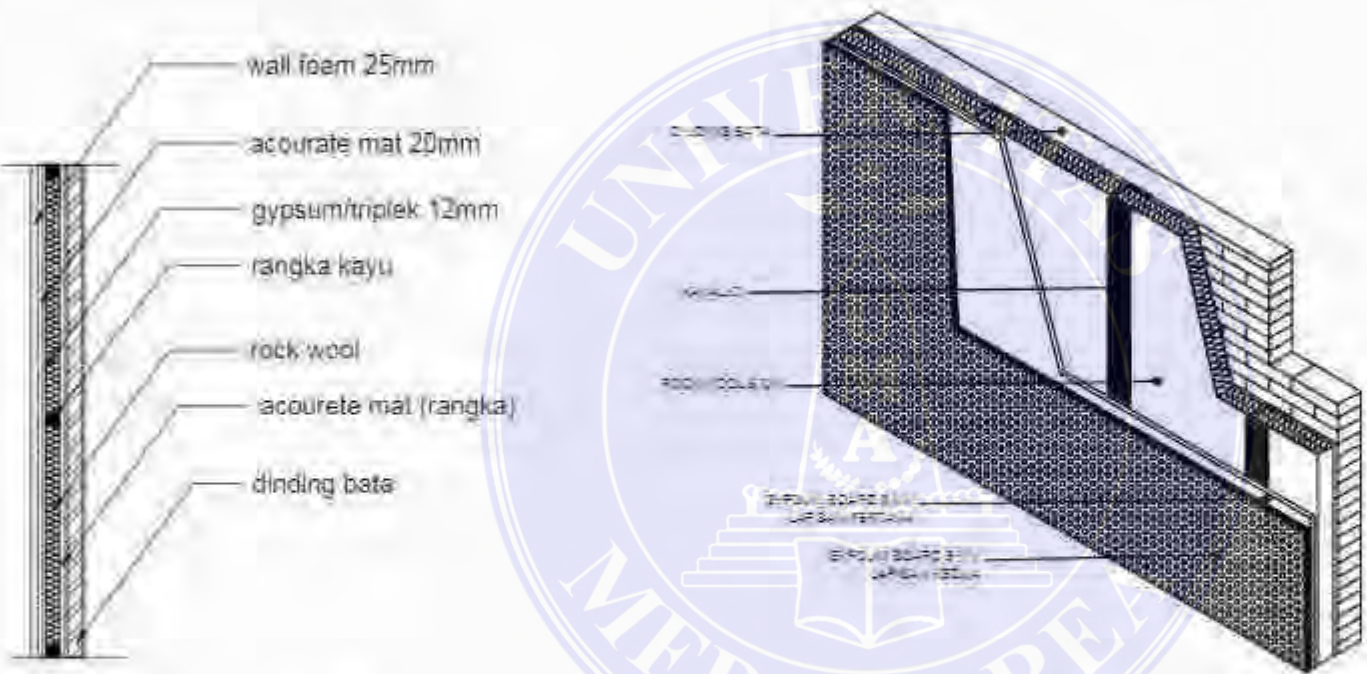
MITA AMALIA CAHYANI
170140022

JUDUL GAMBAR

KETERANGAN

DAFTAR ISI

Document Accepted 28/12/22



D ETAIL D INDI ING AKU STIK

SKALA 1:100

DETAIL AKUSTIK

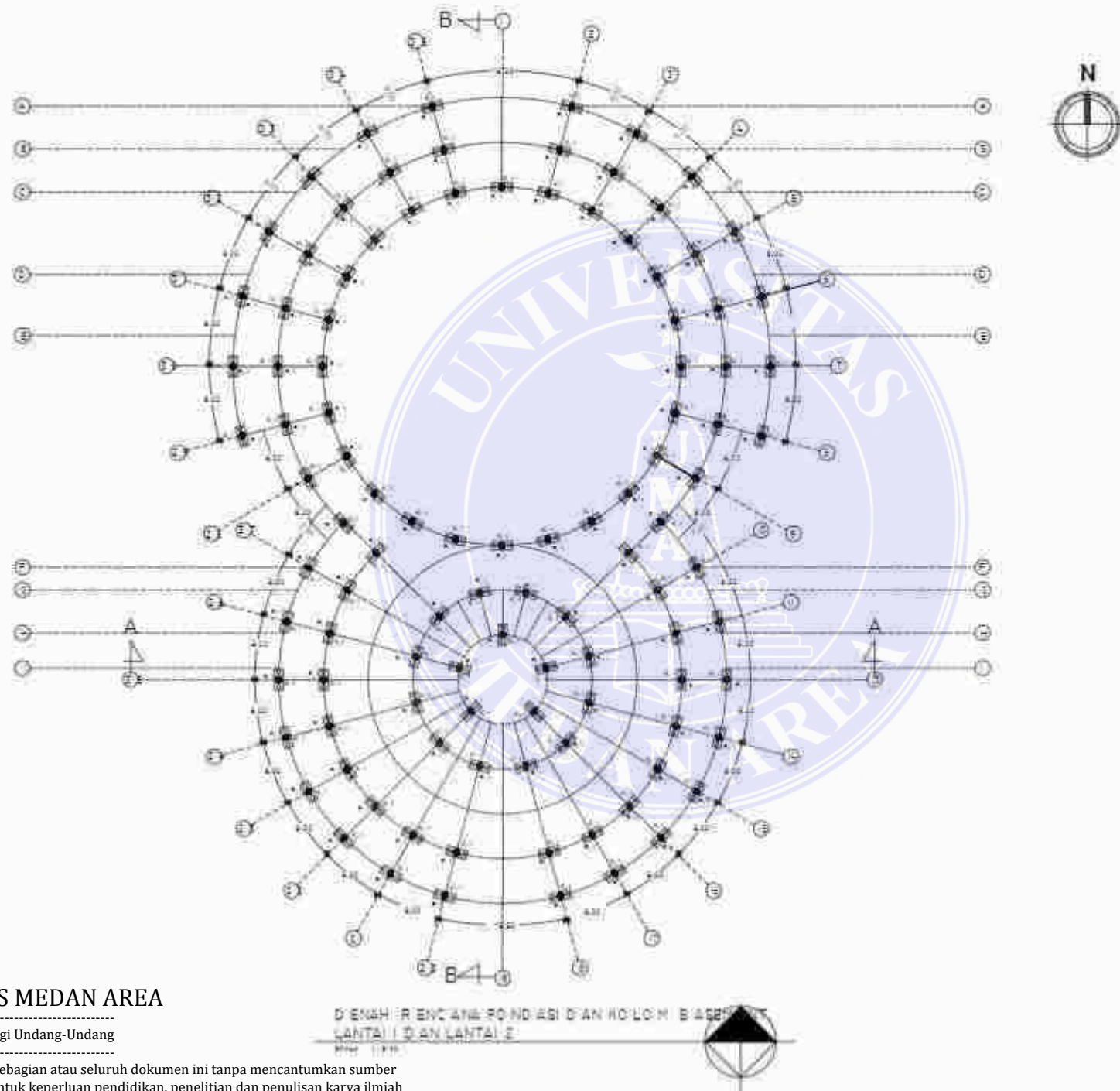
1:100

D ETAIL AR SITEKTU R

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



MATA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN CONCERT HALL
DENGAN TEMA ARSITEKTUR
METAFORA DI MEDAN

DOSEN PEMBIMBING

DR. NENENG YULIA BARKY, M.T.

RINA SARASWATI, ST, M.T.

NAMA

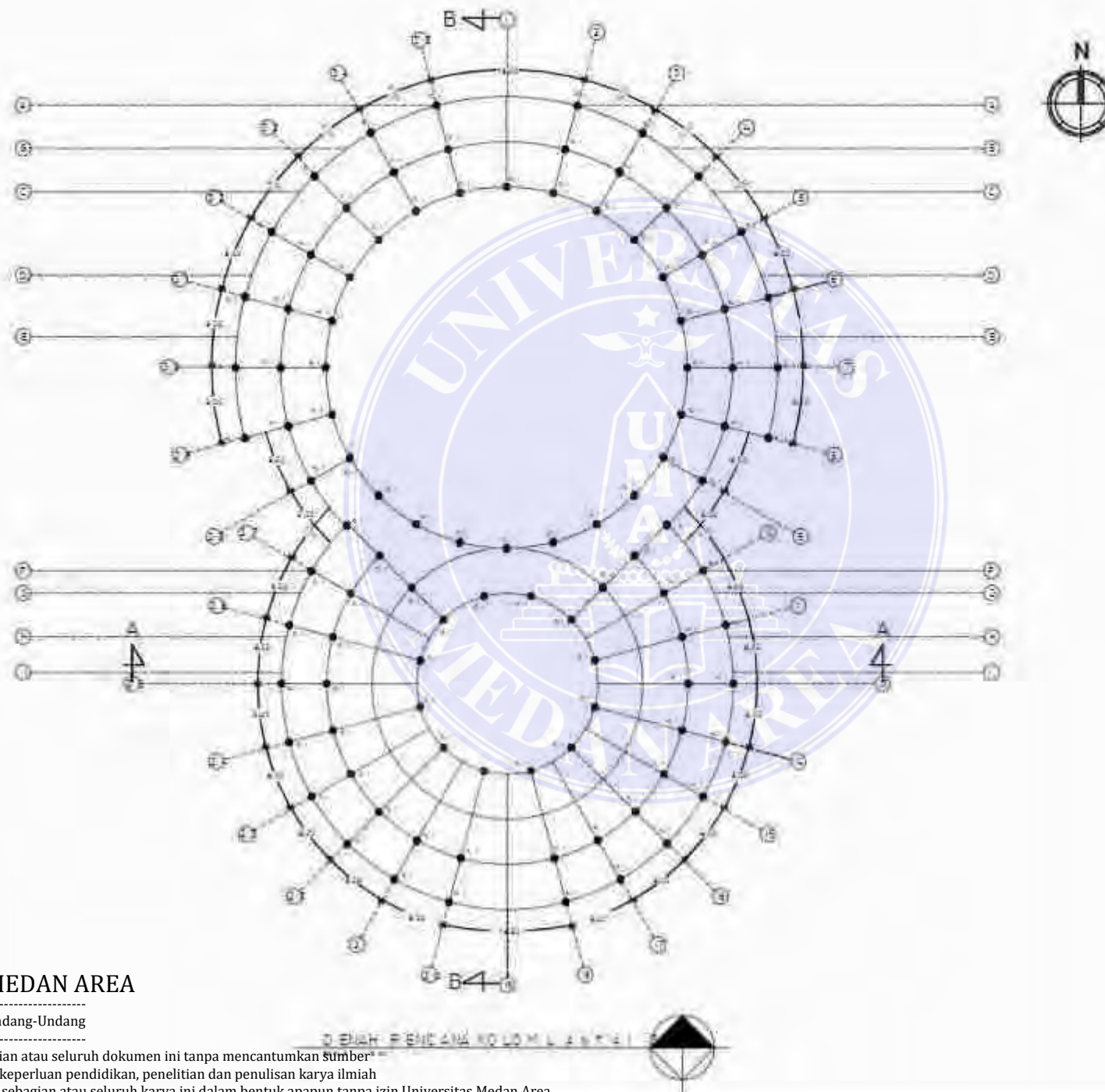
MITA AMALIA CAHYANI
170140022

JUDUL GAMBAR

KETERANGAN

SKALA 1:1000 NO. GAMBAR

Document Accepted 28/12/22



NAMA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN CONCERT HALL
DENGAN TEMA ARSITEKTUR
METAFORA DI MEDAN

DOSEN PEMBIMBING

DR. NENENG YULIA SARKY, M.T.

RINA SARASWATI, ST, MT

NAMA

MITA AMALIA CAHYANI
170140022

JUDUL GAMBAR

KETERANGAN

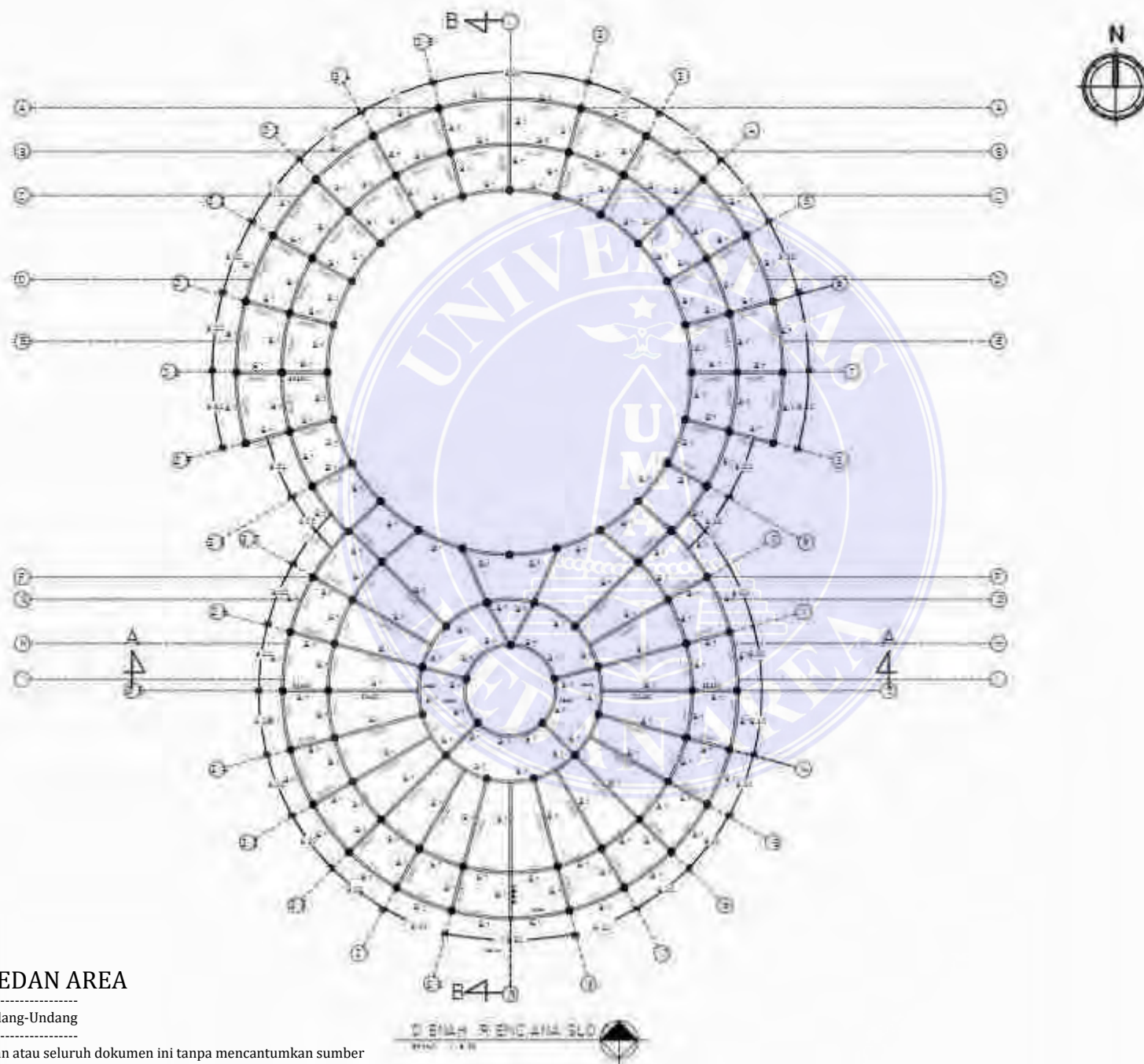
SKALA 1:1000 1/2 GAMBAR

Document Accepted 28/12/22

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



NAMA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN CONCERT HALL
DENGAN TEMA ARSITEKTUR
METAFORA DI MEDAN

DOSEN PEMBIMBING

DR. NENENG YULIA SARKY, M.T.

RIMA SARASWATI, ST, MT

NAMA

MITA AMALIA CAHYANI
170140022

JUDUL GAMBAR

KETERANGAN

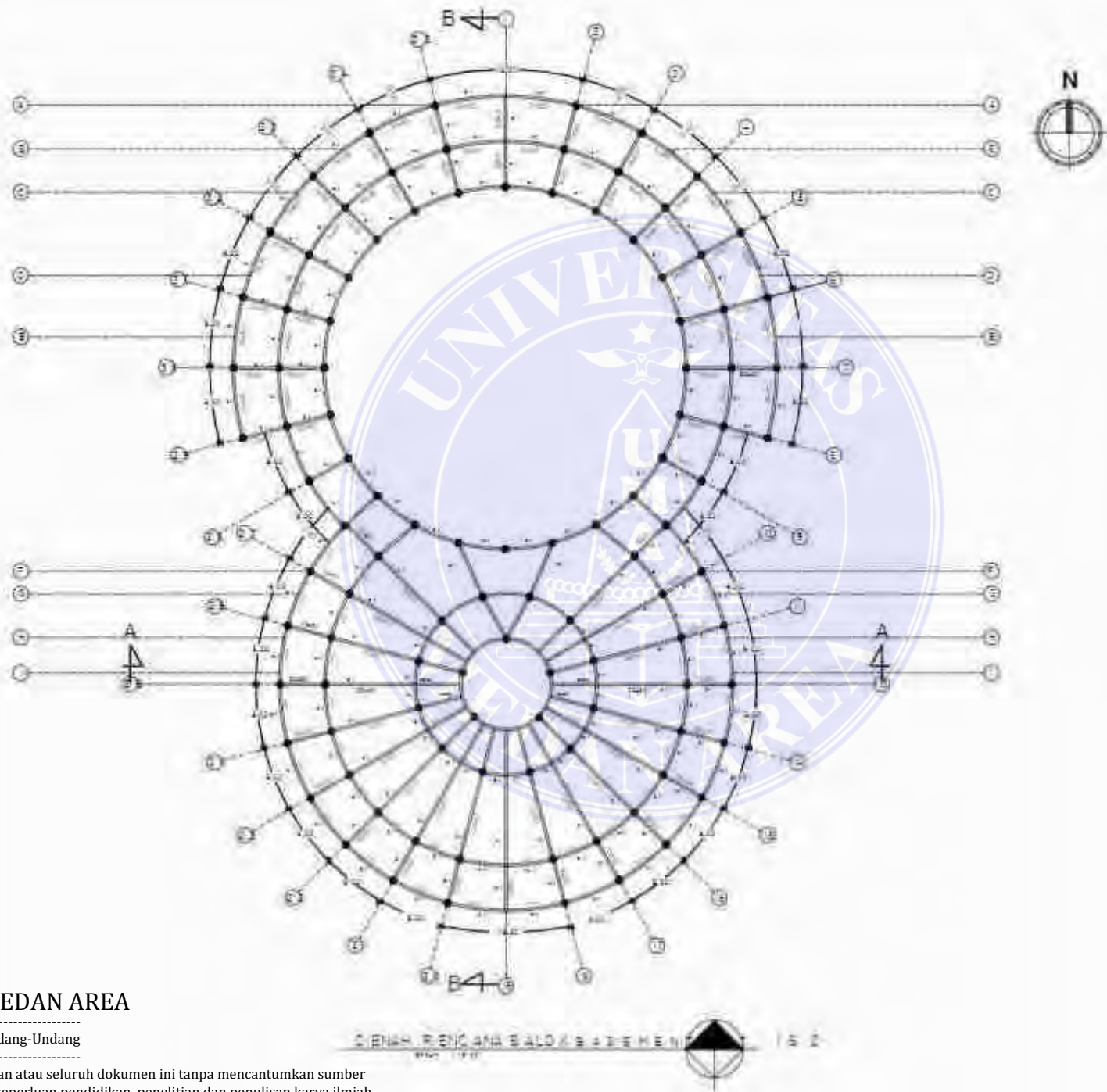
SKALA 1:100 NO. GAMBAR

Document Accepted 28/12/22

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



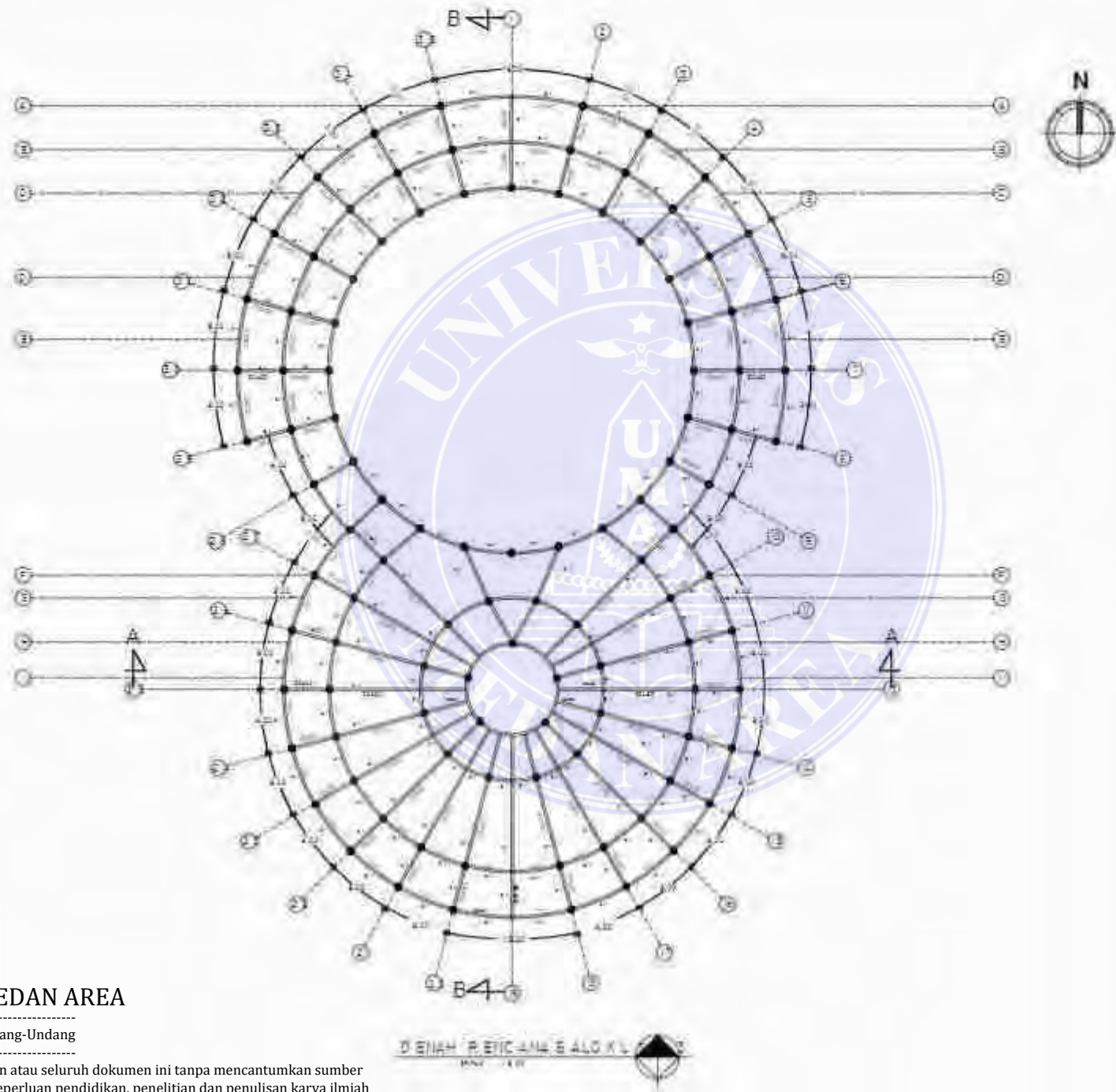
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
- 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
- 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN CONCERT HALL DENGAN TEMA ARSITEKTUR METAFORA DI MEDAN	
DOSEN PEMBIMBING	
DR. NENENG YULIA SARIYU, M.T.	
RIMA SARASWATI, ST, MT	
NAMA	
MITA AMALIA CAHYANI 170140022	
JUDUL GAMBAR	
KETERANGAN	
SKALA	IS 2
IS 2	



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
- 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
- 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN CONCERT HALL DENGAN TEMA ARSITEKTUR METAFORA DI MEDAN	
DOSEN PEMBIMBING	
DR. NENENG YULIA SARKY, M.T.	
RIMA SARASWATI, ST, MT	
NAMA	
MITA AMALIA CAHYANI 170140022	
JUDUL GAMBAR	
KETERANGAN	
SKALA	IS GAMBAR



NAMA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN CONCERT HALL
DENGAN TEMA ARSITEKTUR
METAFORA DI MEDAN

DOSEN PEMBIMBING

DR. NENENG YULIA SARKIS, M.T.

RIMA SARASWATI, ET, MT

NAMA

MITA AMALIA CAHYANI
172140022

JUDUL GAMBAR

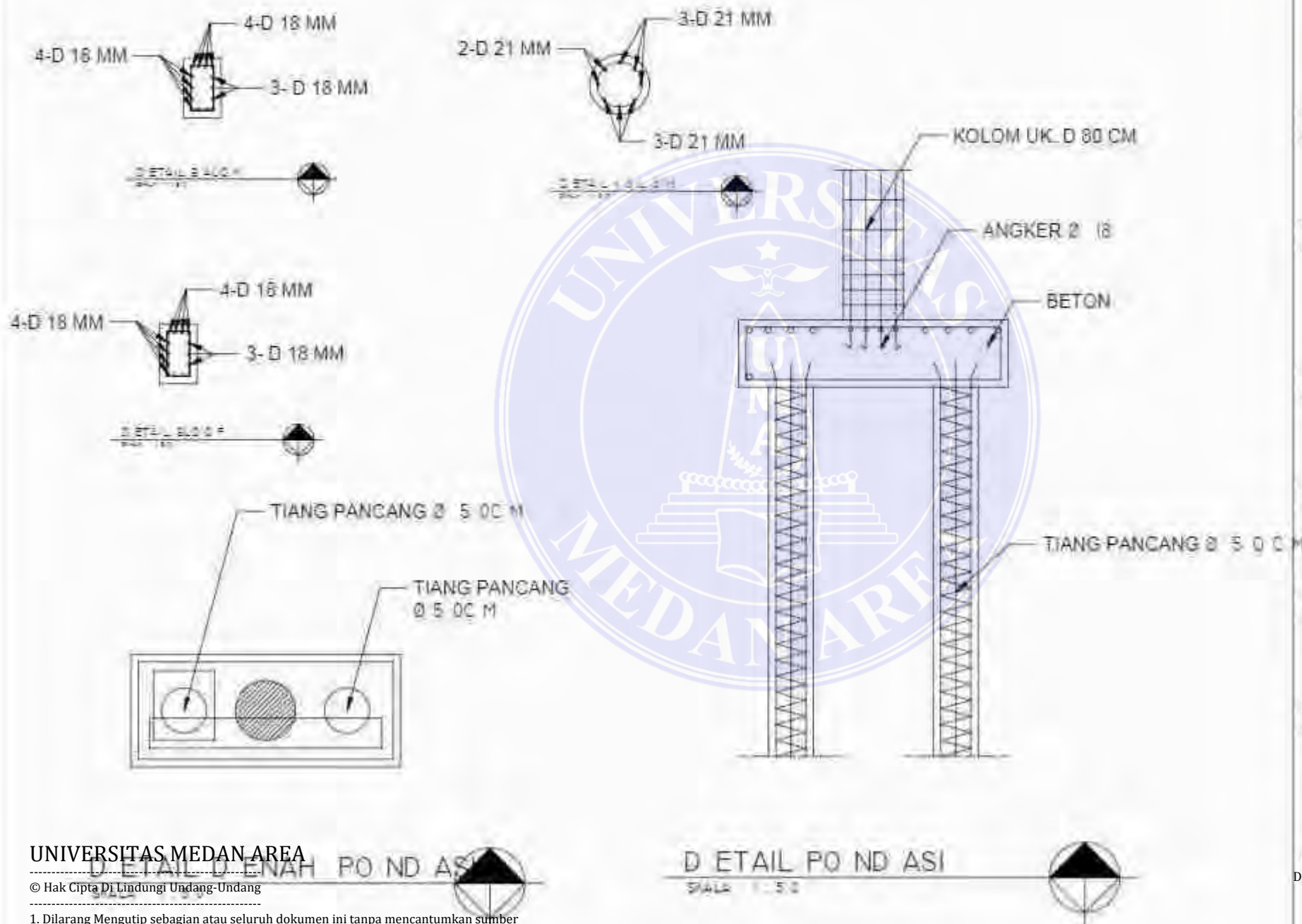
KETERANGAN

D ETAIL STRUKTUR

SKALA NO GAMBAR

Document Accepted 28/12/22

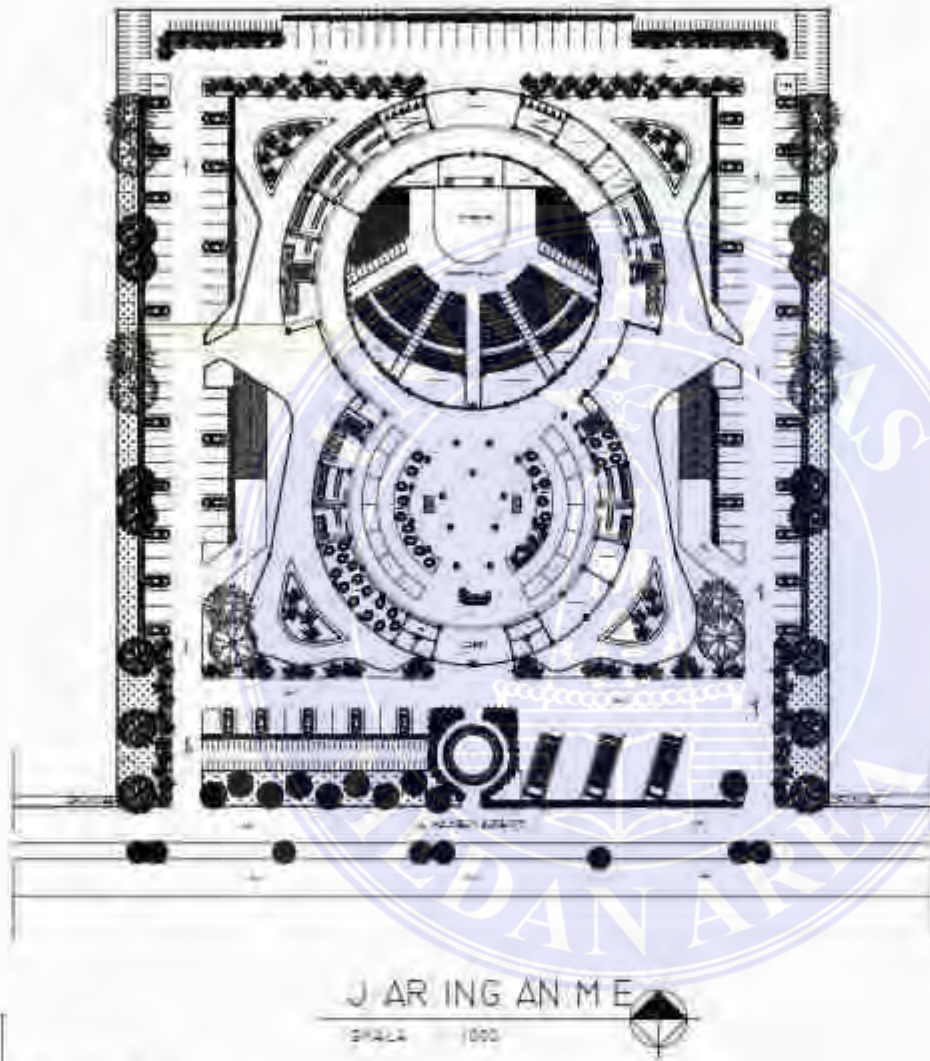
Access From (repository.uma.ac.id)28/12/22



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



NAMA KULIAH

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN CONCERT HALL
DENGAN TEMA ARSITEKTUR
METAFORA DI MEDAN

DOSEN PEMBIMBING

DR. NENENG YUDASARI, M.T.

RIMA SARASWATI, ET, MT

NAMA

MITA AMALIA CAHYANI
(170140022)

JUDUL GAMBAR

KETERANGAN

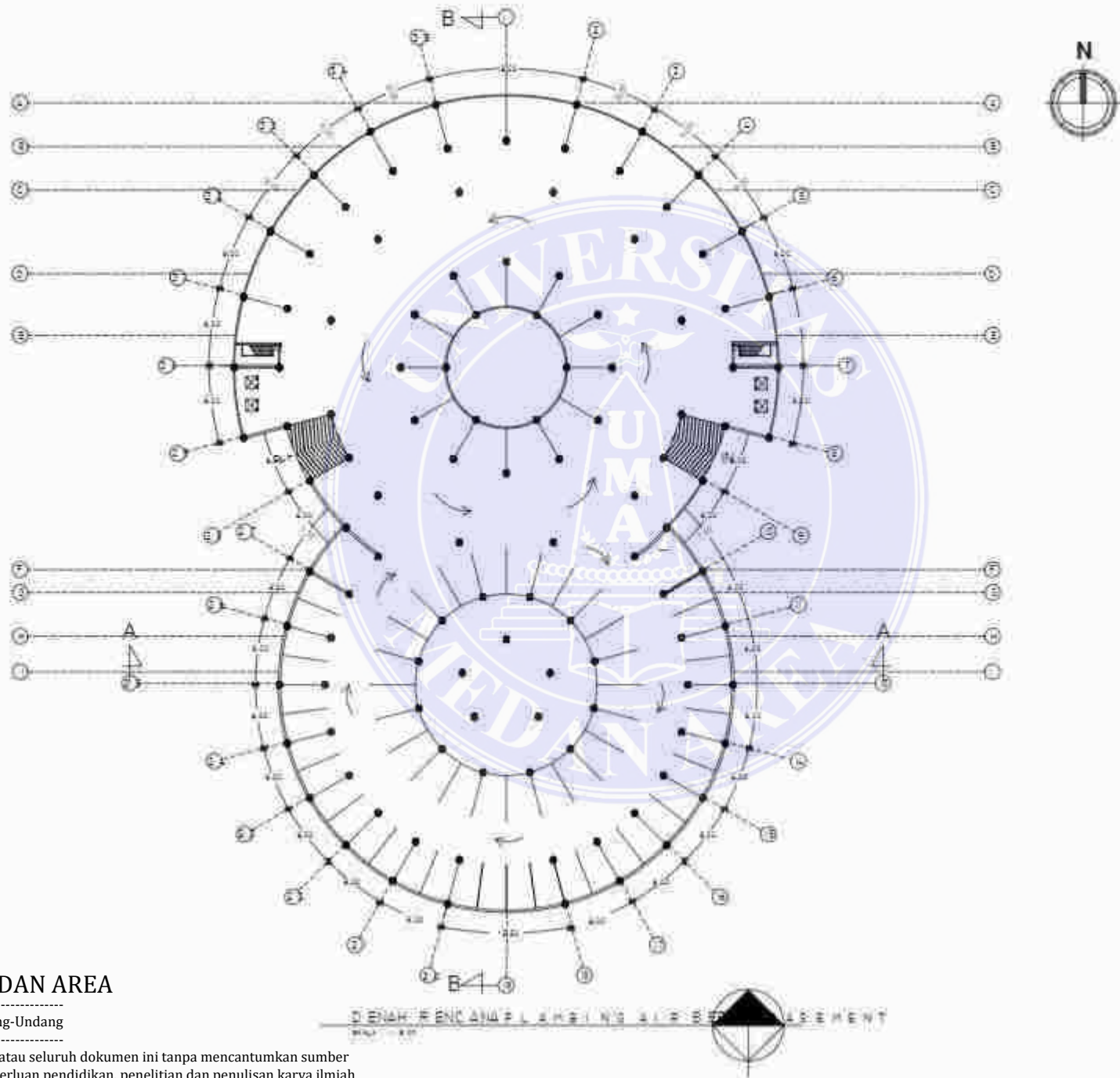
SKALA 1:1000 NO. GAMBAR

Document Accepted 28/12/22

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

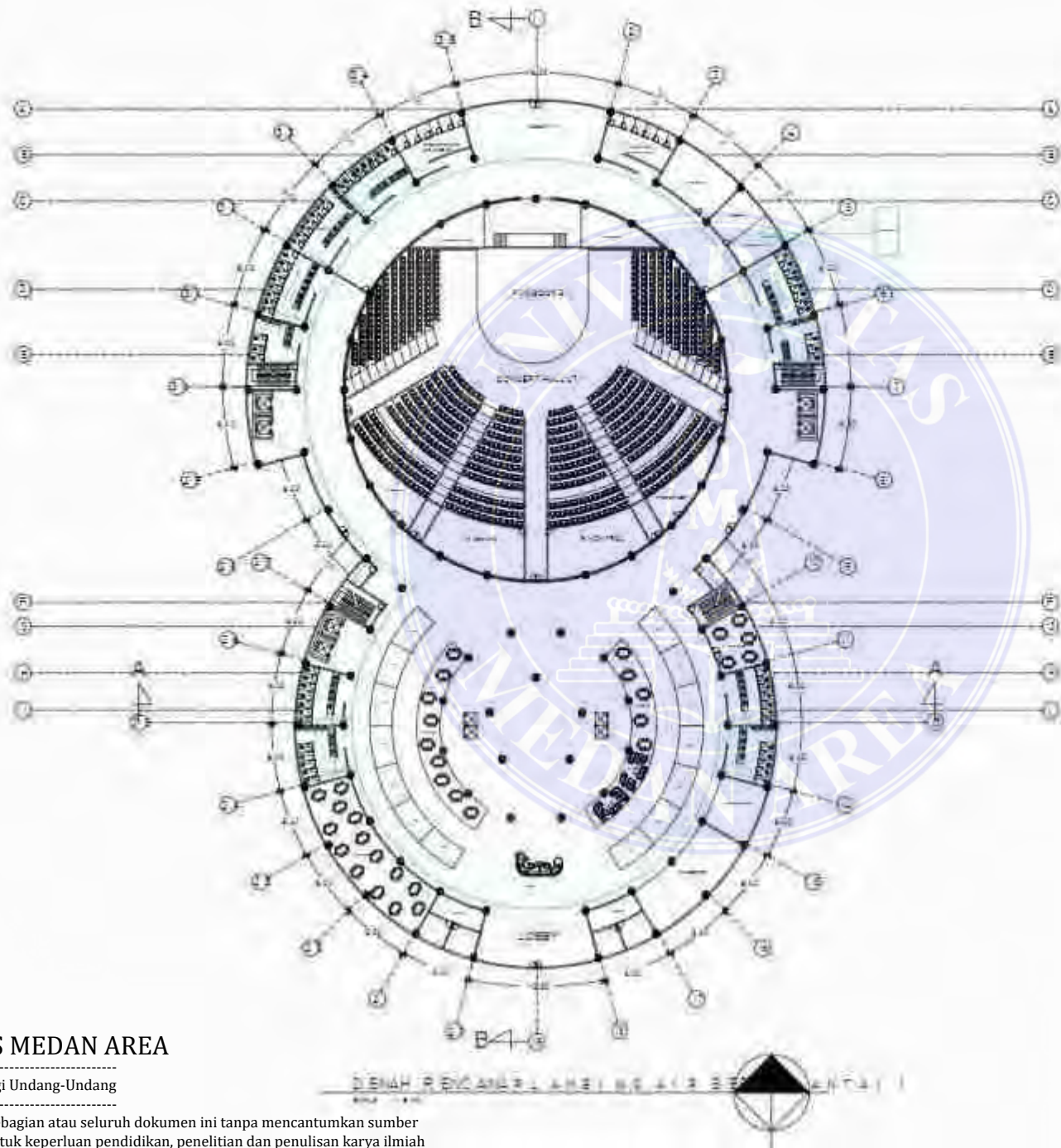
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
- 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
- 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



MATA KULIAH
TUGAS AKHIR
JUDUL TUGAS AKHIR
PERANCANGAN CONCERT HALL DENGAN TEMA ARSITEKTUR METAFORA DI MEDAN
DOSEN PEMBIMBING
DR. NENENG YULIA BARKY, M.T.
RINA SARASWATI, ST, M.T.
NAMA
MITA AMALIA CAHYANI 170140022
JUDUL GAMBAR
KETERANGAN
SKALA
NO. GAMBAR

Document Accepted 28/12/22



UNIVERSITAS MEDAN AREA

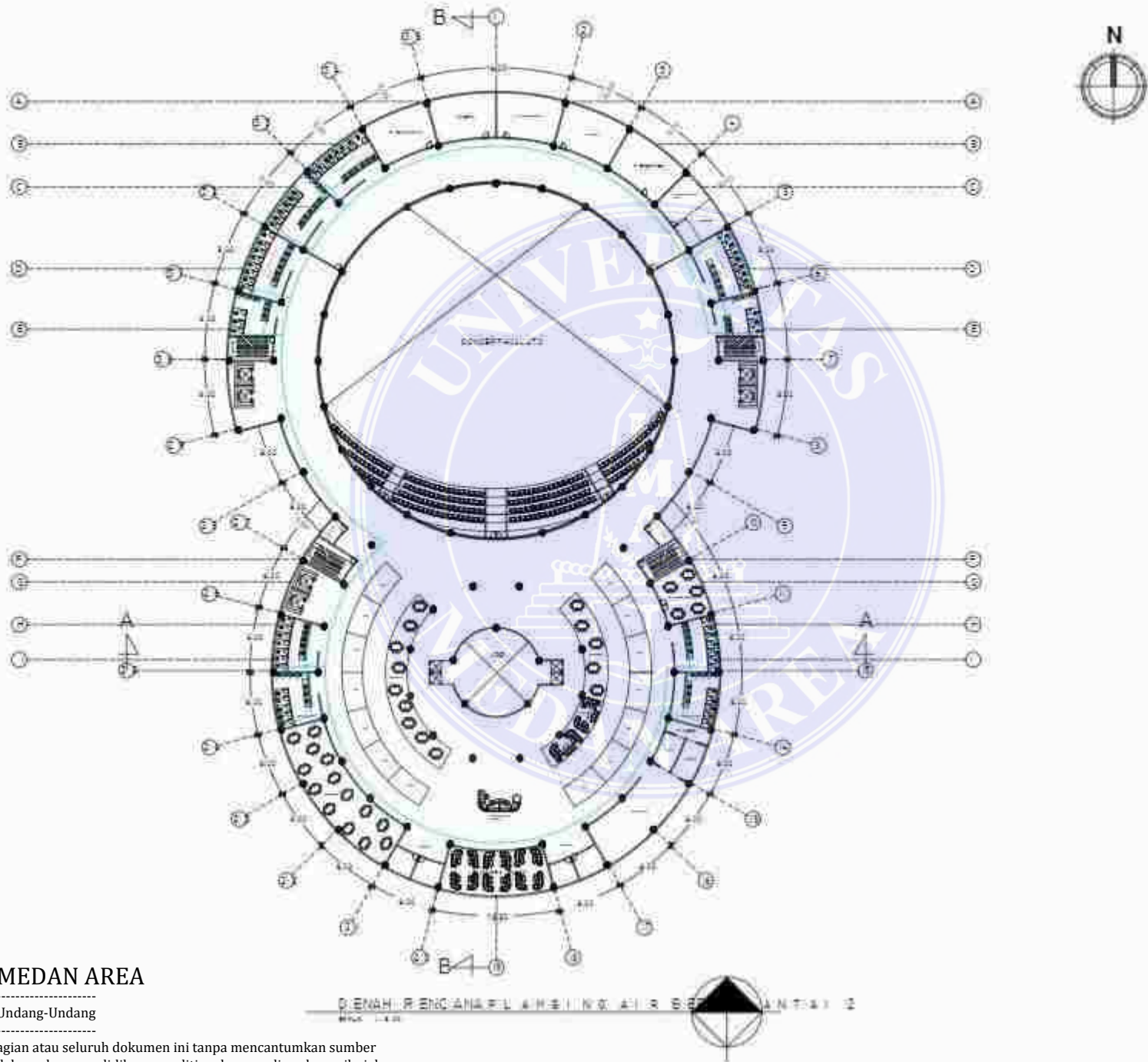
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
- 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
- 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN CONCERT HALL DENGAN TEMA ARSITEKTUR METAFORA DI MEDAN	
DOSEN PEMBIMBING	
DR. NENENG YULIA SARKY, M.T.	
RIMA SARASWATI, ST, MT	
NAMA	
MITA AMALIA CAHYANI 170140022	
JUDUL GAMBAR	
KETERANGAN	
SKALA	NO. GAMBAR

Document Accepted 28/12/22



UNIVERSITAS MEDAN AREA

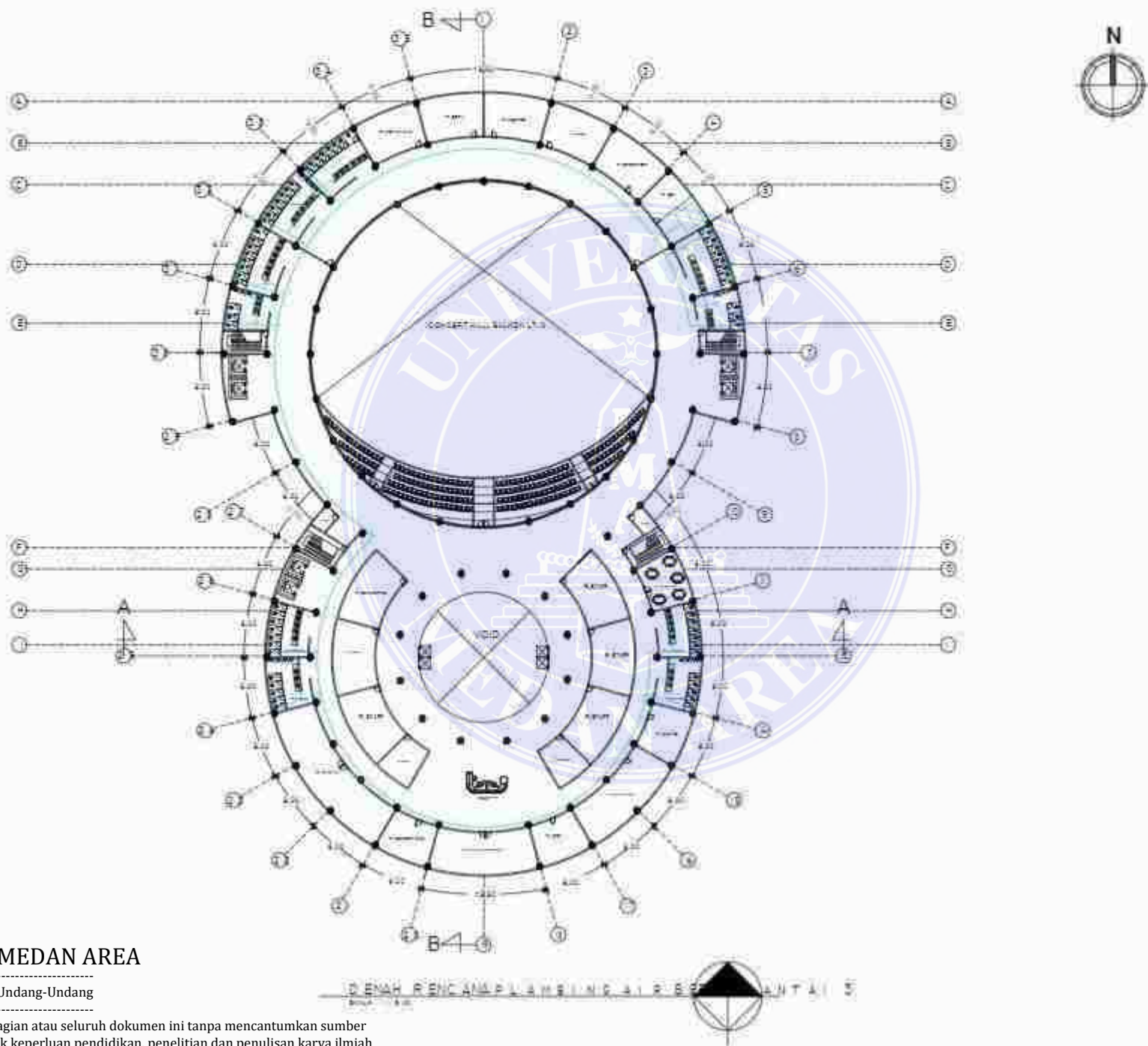
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
- 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
- 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN CONCERT HALL DENGAN TEMA ARSITEKTUR METAFORA DI MEDAN	
DOSEN PEMBIMBING	
DR. NENENG YULIA BARKY, M.T.	
RINA SARASWATI, ST, M.T.	
NAMA	
MITA AMALIA CAHYANI 170140022	
JUDUL GAMBAR	
KETERANGAN	
SKALA	NO. GAMBAR

Document Accepted 28/12/22



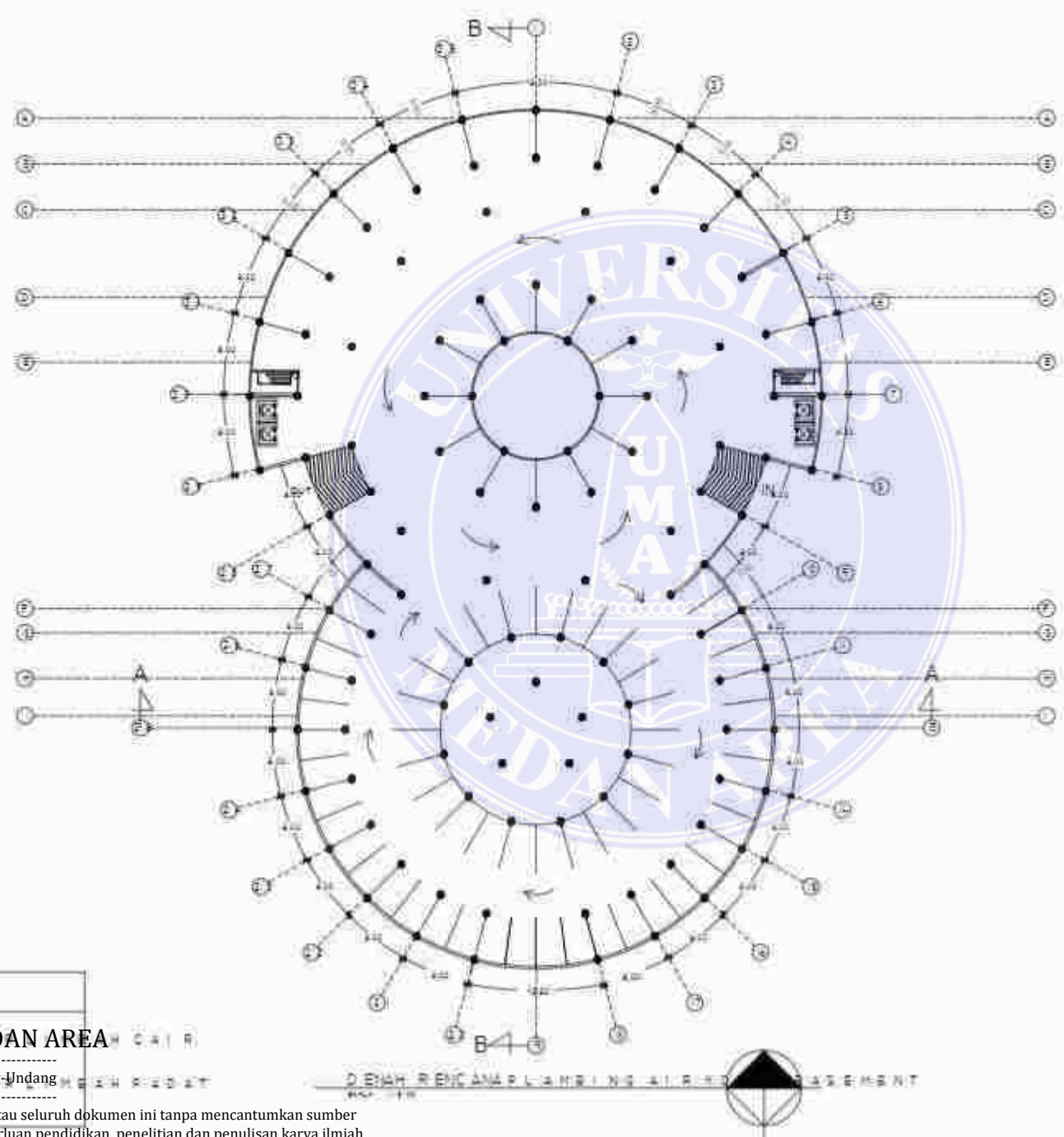
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
- 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
- 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

	
NAMA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN CONCERT HALL DENGAN TEMA ARSITEKTUR METAFORA DI MEDAN	
DOSEN PEMBIMBING	
DR. NENENG YULIA BARKY, M.T.	
RINA SARASWATI, ST, M.T.	
NAMA	
MITA AMALIA CAHYANI 170140022	
JUDUL GAMBAR	
KETERANGAN	
SKALA	NO. GAMBAR

Document Accepted 28/12/22



MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN CONCERT HALL DENGAN TEMA ARSITEKTUR METAFORA DI MEDAN	
DOSEN PEMBIMBING	
DR. NENENG YULIA BARKY, M.T.	
RINA SARASWATI, ST, M.T.	
NAMA	
MITA AMALIA CAHYANI 170140022	
JUDUL GAMBAR	
KETERANGAN	
SKALA	
NO. GAMBAR	

KETERANGAN

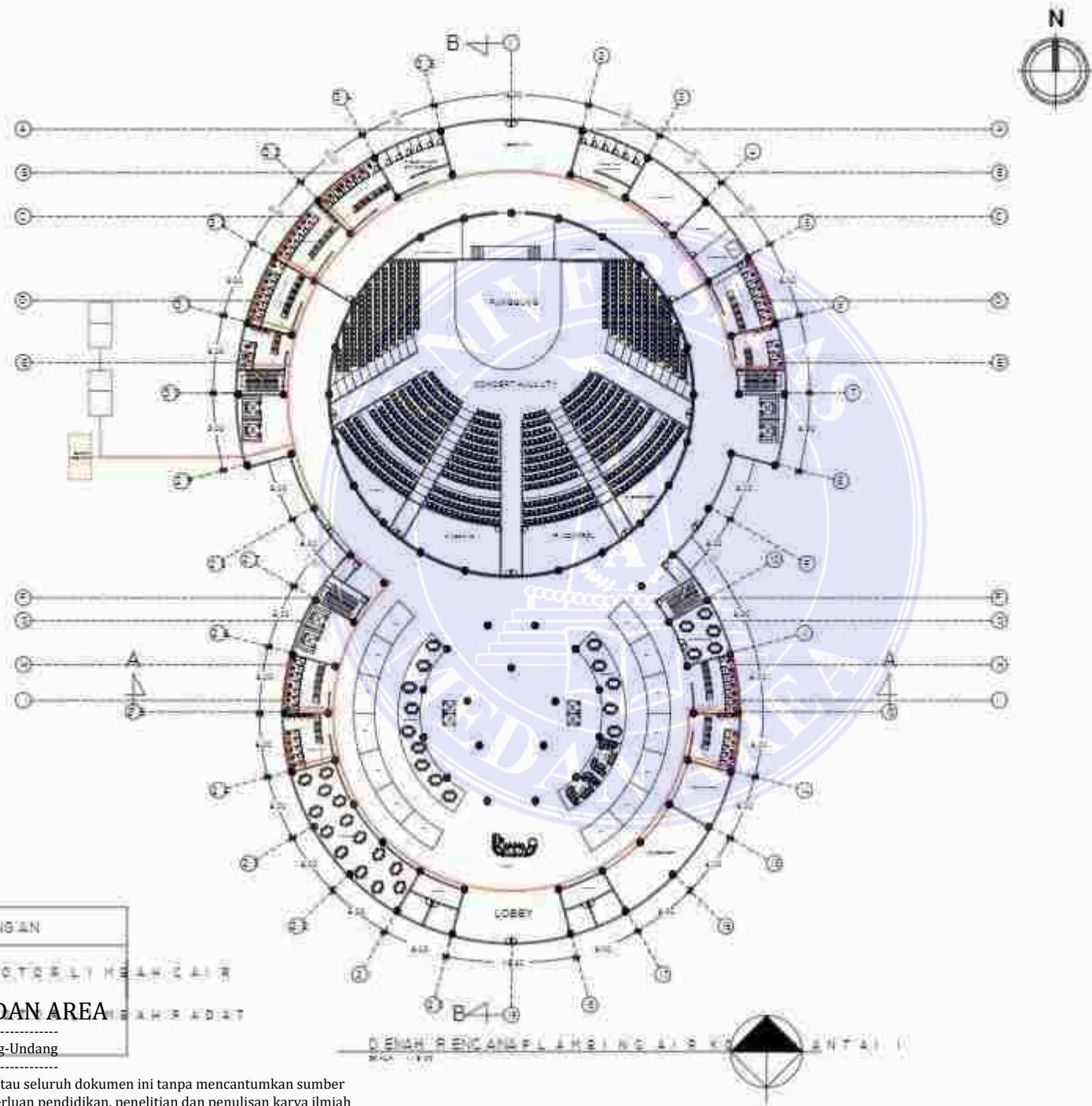
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

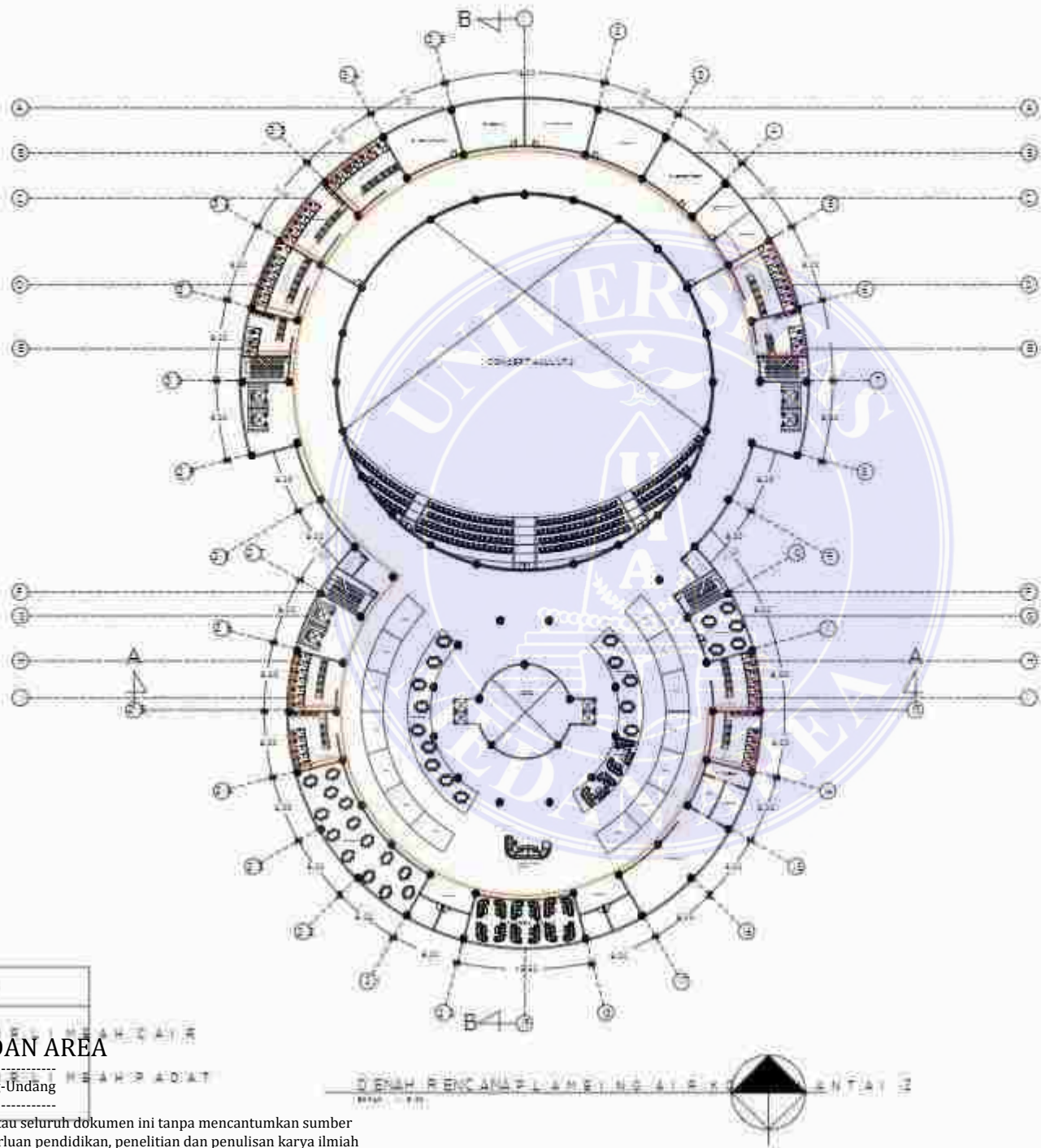
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN CONCERT HALL DENGAN TEMA ARSITEKTUR METAFORA DI MEDAN	
DOSEN PEMBIMBING	
DR. NENENG YULIA BARKY, M.T.	
RINA SARASWATI, ST, M.T.	
NAMA	
MITA AMALIA CAHYANI 170140022	
JUDUL GAMBAR	
KETERANGAN	
SKALA	
NO. GAMBAR	

Document Accepted 28/12/22



KETERANGAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

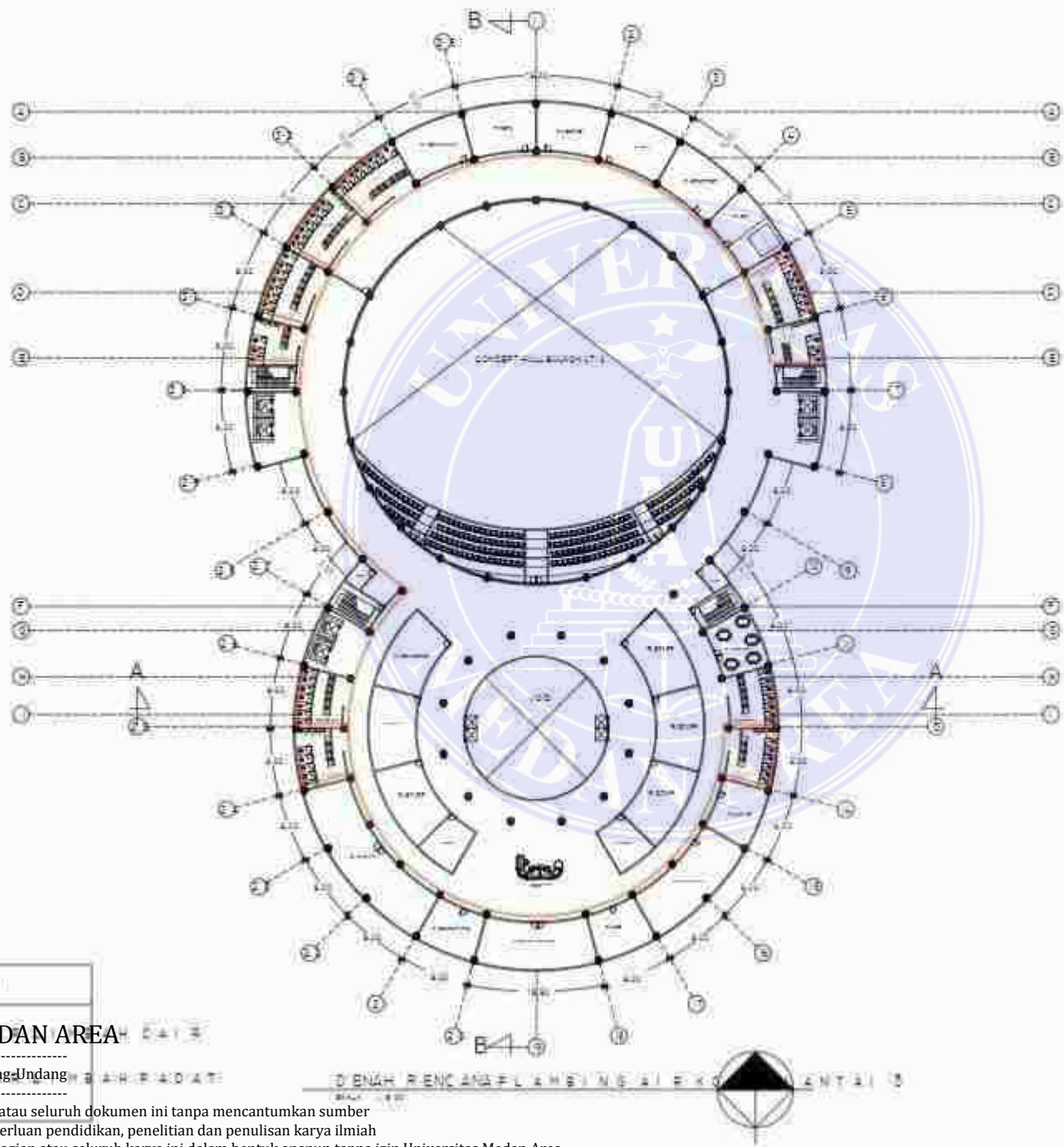
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



MATA KULIAH
TUGAS AKHIR
JUDUL TUGAS AKHIR
PERANCANGAN CONCERT HALL DENGAN TEMA ARSITEKTUR METAFORA DI MEDAN
DOSEN PEMBIMBING
DR. NENENG YULIA BARKY, M.T.
RINA SARASWATI, ST, M.T.
NAMA
MITA AMALIA CAHYANI 170140022
JUDUL GAMBAR
KETERANGAN
SKALA
NO. GAMBAR

Document Accepted 28/12/22



KETERANGAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

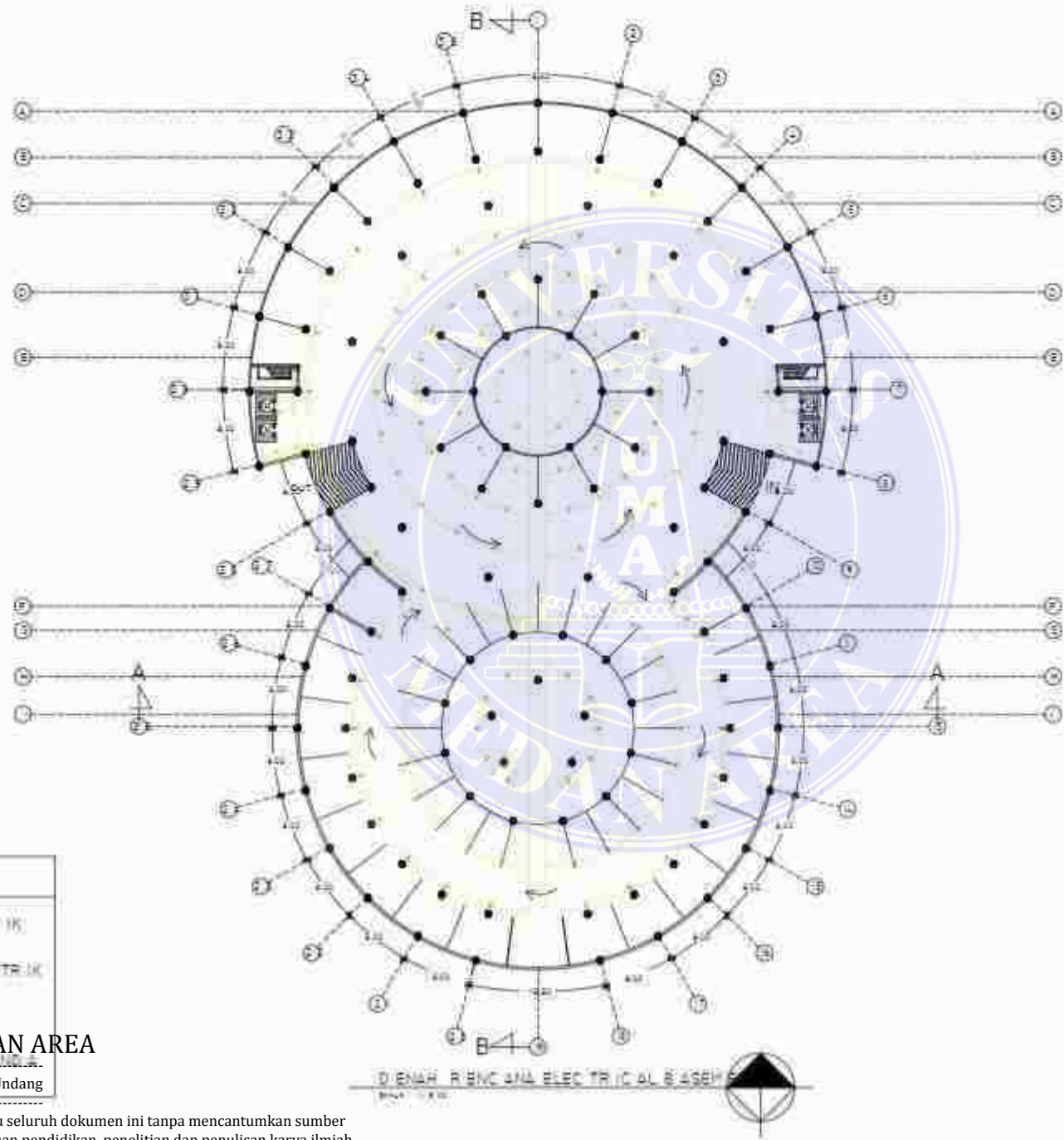
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



MATA KULIAH
TUGAS AKHIR
JUDUL TUGAS AKHIR
PERANCANGAN CONCERT HALL DENGAN TEMA ARSITEKTUR METAFORA DI MEDAN
DOSEN PEMBIMBING
DR. NENENG YULIA BARKY, M.T.
RINA SARASWATI, ST, M.T.
NAMA
MITA AMALIA CAHYANI 170140022
JUDUL GAMBAR
KETERANGAN
SKALA
NO. GAMBAR

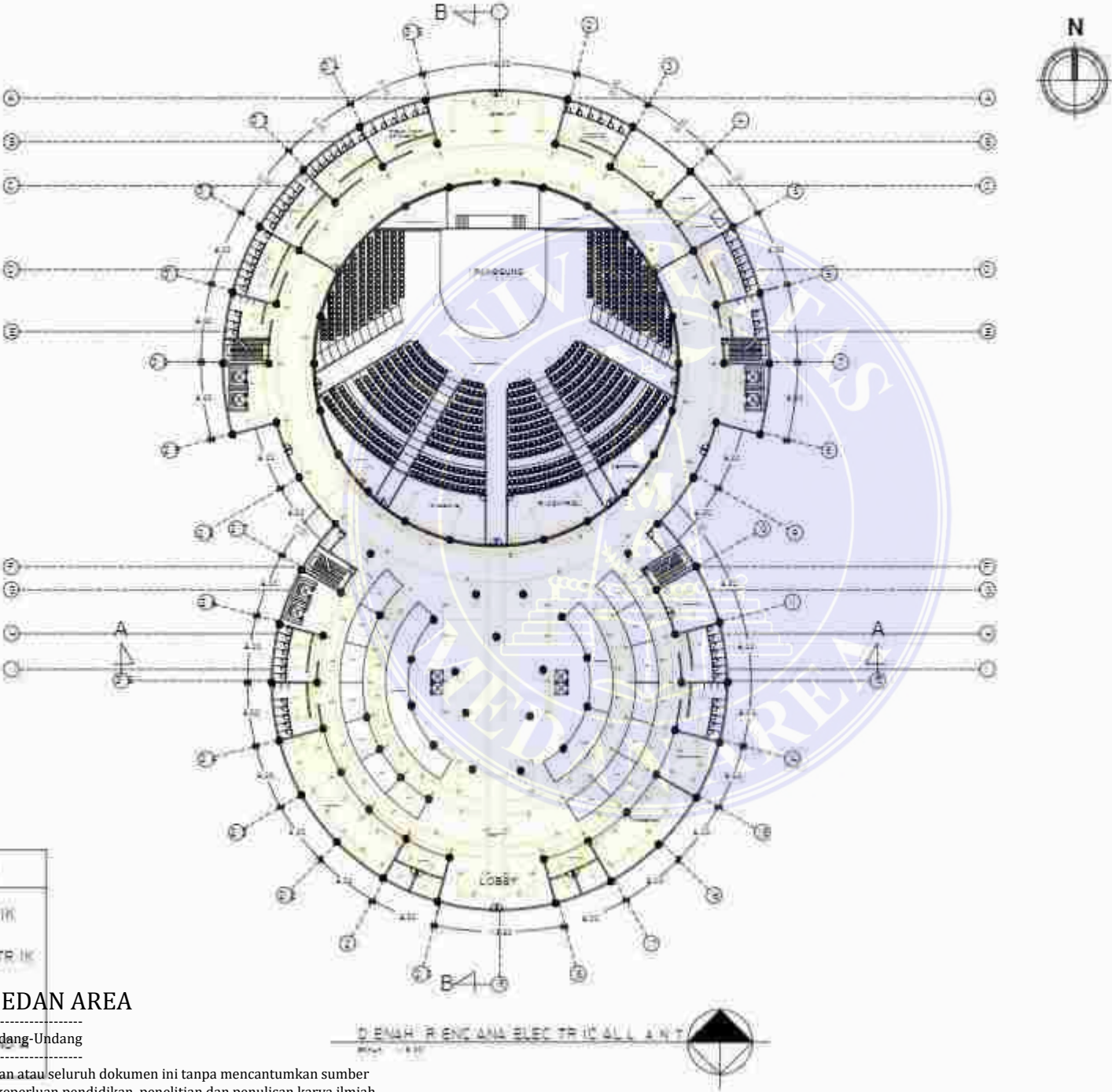


MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN CONCERT HALL DENGAN TEMA ARSITEKTUR METAFORA DI MEDAN	
DOSEN PEMBIMBING	
DR. NENENG YULIA BARKY, M.T.	
RINA SARASWATI, ST, M.T.	
NAMA	
MITA AMALIA CAHYANI 170140022	
JUDUL GAMBAR	
KETERANGAN	
SKALA	
NO. GAMBAR	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

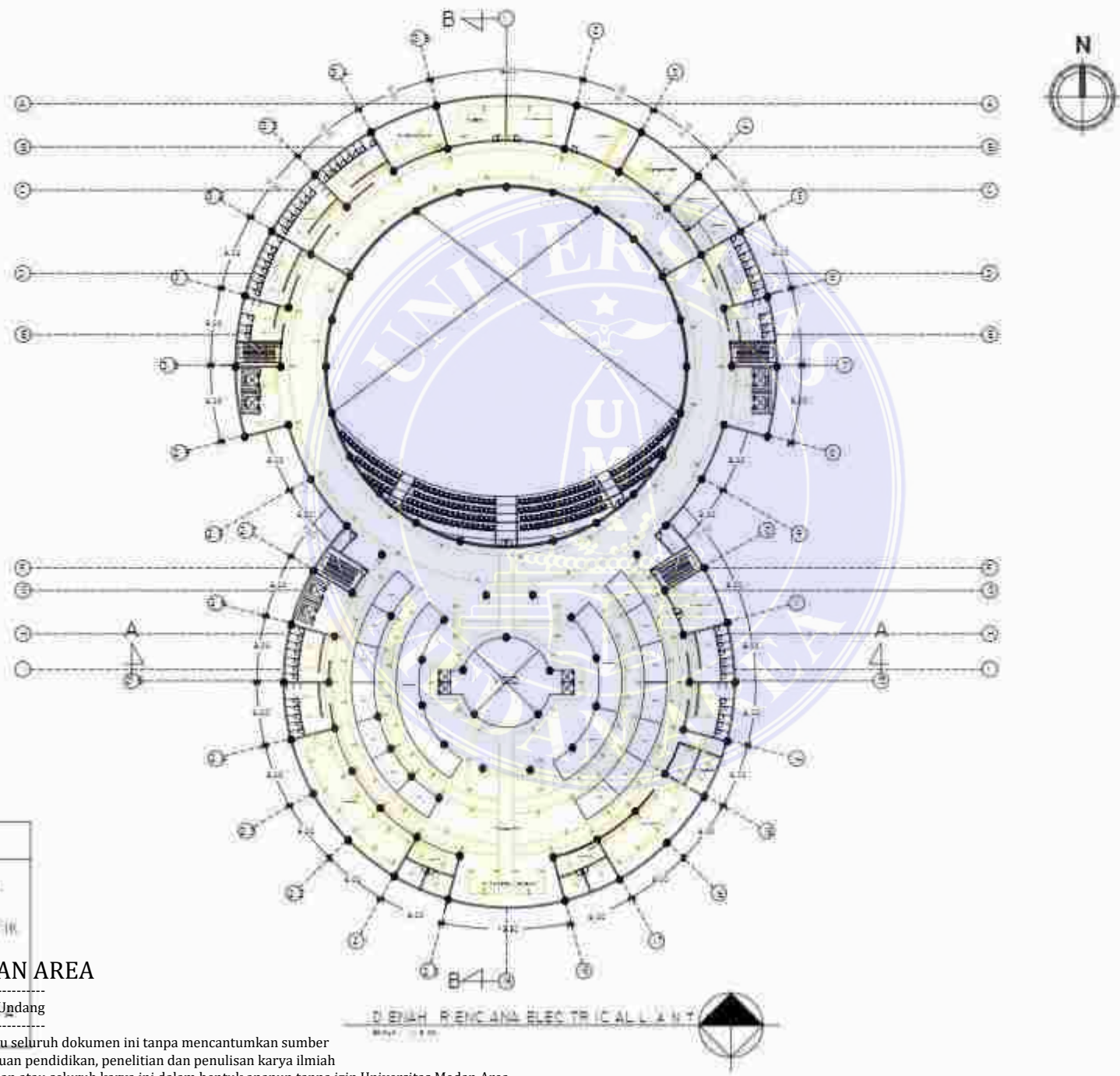
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
- 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
- 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN CONCERT HALL DENGAN TEMA ARSITEKTUR METAFORA DI MEDAN	
DOSEN PEMBIMBING	
DR. NENENG YULIA BARKY, M.T.	
RINA SARASWATI, ST, M.T.	
NAMA	
MITA AMALIA CAHYANI 170140022	
JUDUL GAMBAR	
KETERANGAN	
SKALA	
NO. GAMBAR	

Document Accepted 28/12/22



UNIVERSITAS MEDAN AREA

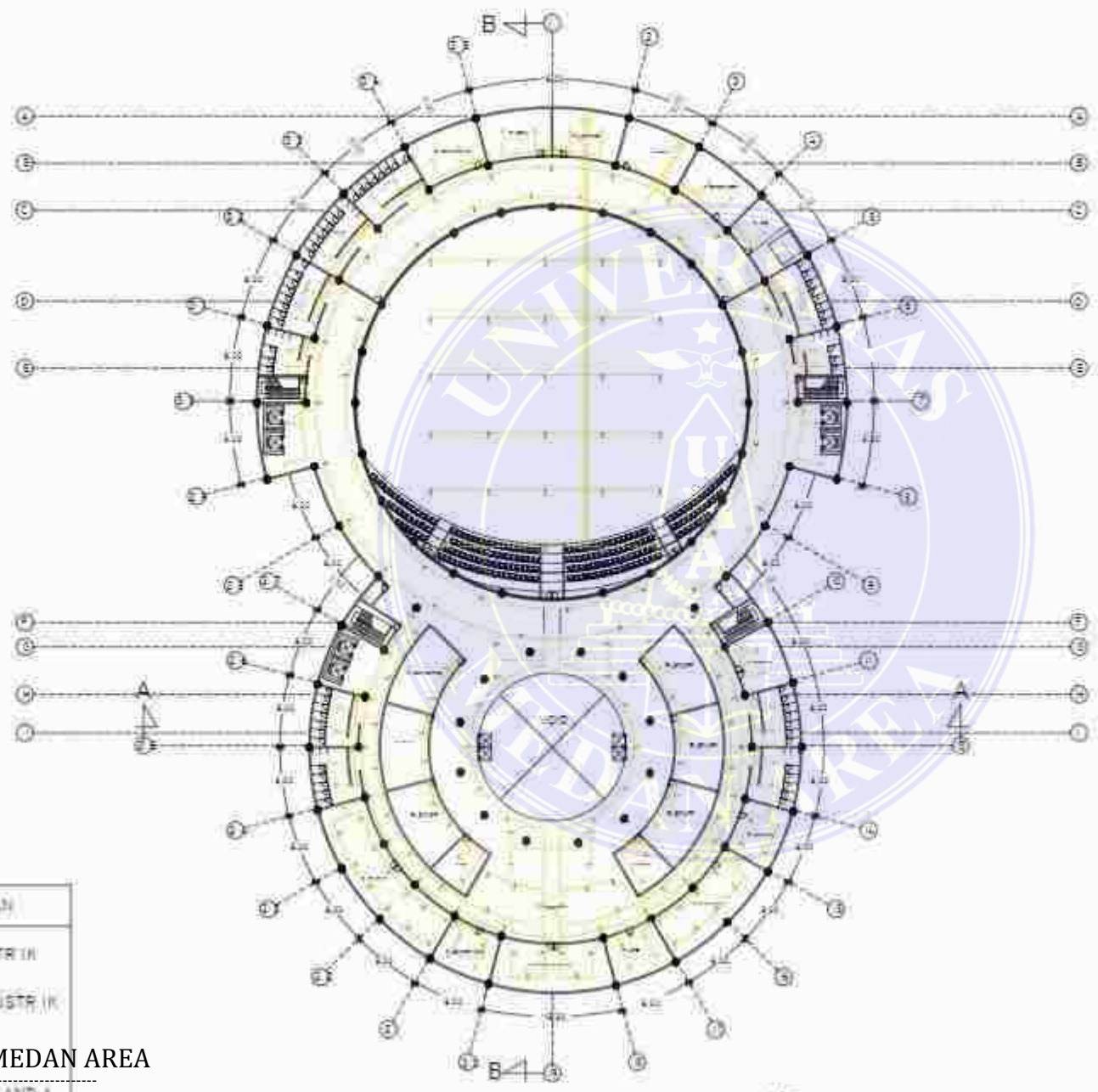
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
- 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
- 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN CONCERT HALL DENGAN TEMA ARSITEKTUR METAFORA DI MEDAN	
DOSEN PEMBIMBING	
DR. NENENG YULIA BARKY, M.T.	
RINA SARASWATI, ST, M.T.	
NAMA	
MITA AMALIA CAHYANI 170140022	
JUDUL GAMBAR	
KETERANGAN	
SKALA	NO. GAMBAR

Document Accepted 28/12/22



KETERANGAN	
	PANEL LISTRIK
	JALUR LISTRIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

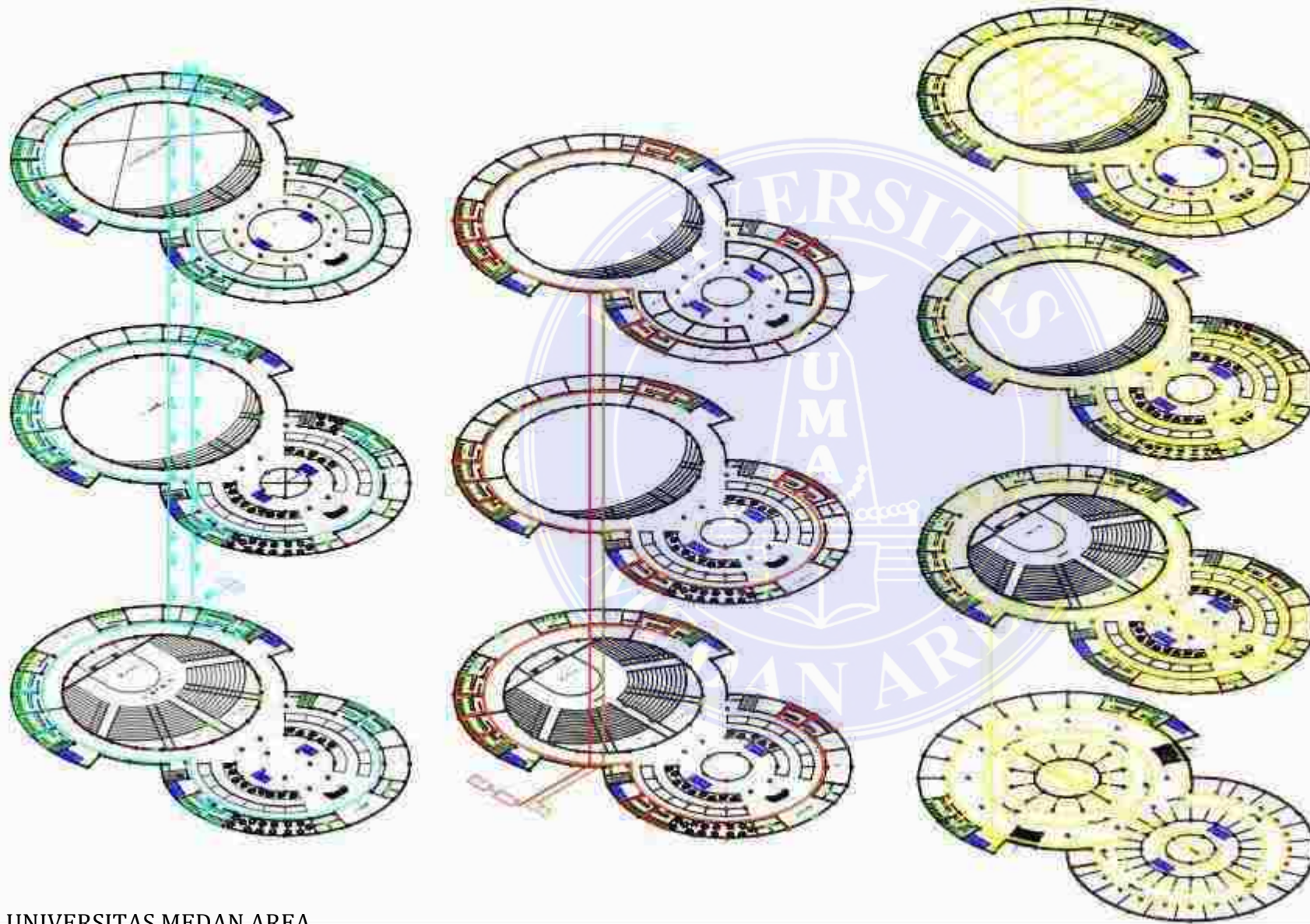
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
- 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
- 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



MATA KULIAH
TUGAS AKHIR
JUDUL TUGAS AKHIR
PERANCANGAN CONCERT HALL DENGAN TEMA ARSITEKTUR METAFORA DI MEDAN
DOSEN PEMBIMBING
DR. NENENG YULIA BARKY, M.T.
RINA SARASWATI, ST, M.T.
NAMA
MITA AMALIA CAHYANI 170140022
JUDUL GAMBAR
KETERANGAN
SKALA
NO. GAMBAR

Document Accepted 28/12/22



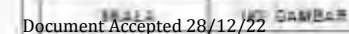
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/12/22





UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
- 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
- 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN CONCERT HALL DENGAN TEMA ARSITEKTUR METAFORA DI MEDAN	
DOSEN PEMBIMBING	
DR. NENENG YULIA BAKRY, M.T.	
RINA SARASWATI, ST, M.T.	
NAMA	
MITA AMALIA CAHYANI 170140022	
JUDUL GAMBAR	
KETERANGAN	
SKALA	NO. GAMBAR

Document Accepted 28/12/22



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
- 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
- 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN CONCERT HALL DENGAN TEMA ARSITEKTUR METAFORA DI MEDAN	
DOSEN PEMBIMBING	
DR. NENENG YULIA BAKRY, M.T.	
RINA SARASWATI, ST, M.T.	
NAMA	
MITA AMALIA CAHYANI 170140022	
JUDUL GAMBAR	
KETERANGAN	
SKALA	NO. GAMBAR

Document Accepted 28/12/22